



BAHASA



Club Licensing
Regulations

Edition 2022



Club Licensing Regulation



DEFINISI:	5
PASAL 1: KETENTUAN UMUM	12
1. PENDAHULUAN	12
2. TUJUAN	12
PASAL 2: KRITERIA LISENSI KLUB (<i>CLUB LICENSING CRITERIA</i>)	14
1. KELULUSAN KRITERIA	14
2. KEBIJAKAN PENGECUALIAN	14
3. SANKSI LISENSI	15
4. AUDIT KEPATUHAN	15
PASAL 3: PEMBERI LISENSI	17
1. PEMBERI LISENSI	17
2. BADAN PEMBUAT KEPUTUSAN	17
3. ADMINISTRASI LICENSING	19
4. KERAHASIAAN	20
PASAL 4: PEMOHON LISENSI & LISENSI	22
1. PEMOHON LISENSI	22
2. LISENSI	24
3. PENDAFTARAN KE AFC DAN/ATAU KOMPETISI KLUB NASIONAL	25
4. PERMOHONAN LUAR BIASA UNTUK MEMASUKI KOMPETISI AFC & KOMPETISI KLUB NASIONAL	25
PASAL 5: PROSES INTI	28
1. PRINSIP	28
2. KOMUNIKASI	28
3. TABEL JADWAL	29
4. PROSEDUR PENILAIAN	30
PASAL 6: <i>SPORTING CRITERIA</i>	32
PASAL 7: <i>INFRASTRUCTURE CRITERIA</i>	37
PASAL 8: <i>PERSONNEL AND ADMINISTRATIVE CRITERIA</i>	41
PASAL 9: LEGAL CRITERIA	50
PASAL 10: <i>FINANCIAL CRITERIA</i>	55
PASAL 11: KETENTUAN PENUTUP	62
1. LAMPIRAN	62
2. PROSEDUR DISIPLIN	62
3. KETENTUAN PELAKSANAAN	62
4. BAHASA	62
5. HAL-HAL YANG TIDAK DIATUR	62
6. RATIFIKASI	62
LAMPIRAN I - KEBIJAKAN PENGECUALIAN UNTUK KOMPETISI KLUB AFC	64
1. PRINSIP	64
2. PROSES	64
LAMPIRAN II - KEBIJAKAN PENGECUALIAN UNTUK KOMPETISI KLUB NASIONAL	67
1. PRINSIP	67
2. PROSES	67
LAMPIRAN III - PROSES INTI	70
1. LANGKAH PERMOHONAN	70



DEFINISI:

Istilah	Definisi
ACC	Piala AFC
Kebijakan Akuntansi (<i>Accounting Policies</i>)	Prinsip, dasar, konvensi, aturan, dan praktik spesifik yang diadopsi oleh badan yang mempersiapkan dan menyajikan Laporan keuangannya.
ACL	Liga Champions Asia
Buku Pedoman Keuangan Lisensi AFC Club (<i>AFC Club Licensing Financial Handbook</i>)	Buku Pedoman yang dikeluarkan oleh AFC yang berisi petunjuk operasi dan teknis terkait dengan kriteria keuangan dalam Regulasi ini. Buku tersebut merupakan kompilasi penjelasan dan <i>template</i> untuk mendukung Pemohon Lisensi memenuhi kriteria keuangan
Regulasi Stadion AFC (<i>AFC Stadium Regulation</i>)	Regulasi ini menjelaskan persyaratan minimum yang harus dipenuhi oleh klub terkait Stadion yang akan digunakan untuk pertandingan kompetisi klub AFC.
Laporan Keuangan Tahunan (<i>Annual Financial Statements</i>)	Satu set lengkap laporan keuangan yang disusun pada Tanggal Penutupan, biasanya termasuk neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas dan catatan tersebut, laporan lain dan materi penjelasan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.
Rekan (<i>Associate</i>)	Suatu badan, termasuk yang tidak berbentuk badan hukum seperti persekutuan komanditer, dimana investor memiliki pengaruh signifikan dan bukan merupakan Subsidiar ataupun memiliki kepentingan dalam usaha patungan.
Audit (<i>Audit</i>)	<p>Tujuan audit laporan keuangan adalah untuk memungkinkan auditor menyatakan opini mengenai apakah laporan keuangan disusun, dalam semua hal yang material, sesuai dengan kerangka pelaporan keuangan yang diidentifikasi. Frasa yang digunakan untuk menyatakan pendapat auditor adalah "memberikan pandangan yang benar dan adil" atau "menyajikan dengan adil, dalam segala hal material", yang merupakan istilah yang setara. Tujuan serupa berlaku untuk audit atas informasi keuangan atau informasi lain yang disiapkan sesuai dengan kriteria yang tepat.</p> <p>Dalam perikatan audit, auditor memberikan tingkat keyakinan yang tinggi tetapi tidak absolut, bahwa informasi yang diaudit bebas dari kesalahan</p>



	<p>penyajian material. Hal ini dinyatakan secara positif dalam laporan audit sebagai jaminan yang wajar.</p> <p>Frasa kata “Audit” harus diinterpretasikan selanjutnya.</p>
Anggaran (<i>Budget</i>)	Laporan yang berisi informasi keuangan di masa mendatang yang dilakukan suatu Badan, berdasarkan asumsi manajemen tentang peristiwa yang mungkin terjadi di masa mendatang dan tindakan yang mungkin dilakukan oleh suatu Badan.
CLAS atau Sistem Administrasi Perizinan Klub (<i>CLAS of Club Licensing Administration System</i>)	Sistem Informasi Teknologi yang dikembangkan oleh AFC yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi dari Pemohon Lisensi dan untuk berbagi informasi dengan Pemberi Lisensi terkait dengan klub terafiliasi, dalam lingkup implementasi, penilaian, dan pelaksanaan Regulasi ini.
Klub (<i>Club</i>)	Organisasi klub sepak bola yang berada di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai badan hukum dan komersial menurut hukum Indonesia dan sebagai anggota PSSI.
Kriteria Club Licensing (<i>Club Licensing Criteria</i>)	Persyaratan yang dibutuhkan untuk mendapatkan Lisensi untuk Pemohon Lisensi, berdasarkan Regulasi ini, yang dibagi dalam 5 (lima) kategori (<i>sporting, infrastructure, personnel and administrative, legal, and financial</i>).
Departemen Club Licensing (<i>Club Licensing Department (CLD)</i>)	Badan administrasi yang bertanggung jawab atas prosedur terkait lisensi klub yang ditunjuk oleh PSSI yang mencakup <i>club licensing manager, club licensing finance officer, dan club licensing officer</i> .
Laporan Keuangan Konsolidasi (<i>Consolidated Financial Statement</i>)	Laporan keuangan suatu kelompok yang disajikan sebagai milik Badan ekonomi tunggal.
Kontrol (<i>Control</i>)	Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu Badan untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya. Sebuah Kontrol didapatkan melalui kepemilikan bersama, statuta atau perjanjian. Frasa kata “dikendalikan” dan “mengendalikan” harus diinterpretasikan selanjutnya.
Peristiwa atau Kepentingan Kondisi Ekonomi Major (<i>Event or Condition of Major Economic Importance</i>)	Suatu peristiwa atau kondisi dianggap memiliki kepentingan ekonomi utama jika bersifat Material terhadap laporan keuangan Badan Pelapor dan memerlukan penyajian yang berbeda (merugikan) dari hasil operasi, posisi keuangan, dan aset bersih Badan Pelapor jika ada. terjadi selama Tahun Buku sebelumnya untuk periode interim.
EXCO	Komite Eksekutif PSSI.
FIFA	<i>Fédération Internationale de Football</i>



	<i>Association.</i>
Tahun Keuangan (<i>Financial Year</i>)	Periode pelaporan keuangan yang berakhir pada Tanggal Penutupan Wajib, baik per satu tahun atau bukan, yang bukan merupakan periode interim.
Informasi Keuangan di Masa Mendatang (<i>Future Financial Information</i>)	Informasi tentang dampak keuangan prospektif dari peristiwa di masa mendatang dan tindakan yang mungkin dilakukan terhadap Badan yang bersangkutan.
<i>Going Concern</i>	<p>Konsep “<i>going concern</i>”, atau asumsi, adalah frasa akuntansi yang menjelaskan suatu Badan dapat melanjutkan operasionalnya tanpa ancaman signifikan dari likuidasi, dan dapat melanjutkan operasionalnya di masa mendatang.</p> <p>Suatu Badan Pelapor biasanya dianggap <i>going concern</i>, yaitu dapat terus beroperasi di masa mendatang, jika diasumsikan tidak memiliki niat atau kebutuhan untuk melakukan likuidasi, menghentikan perdagangan atau mencari perlindungan dari kreditor sesuai dengan hukum atau peraturan yang berlaku.</p>
Grup (<i>Group</i>)	Induk dan semua subsidiernya.
Riwayat Informasi Keuangan (<i>Historic Financial Information</i>)	Informasi mengenai dampak keuangan dari peristiwa yang terjadi di masa lalu terhadap Badan yang bersangkutan. Riwayat Informasi Keuangan berkaitan dengan kinerja dan posisi keuangan Badan sebelum lisensi diberikan.
Laporan Keuangan Interim (<i>Interim Financial Statement</i>)	Laporan keuangan yang berisi satu set lengkap laporan keuangan atau ringkasan laporan keuangan untuk suatu Periode Interim.
Periode Interim (<i>Interim Period</i>)	Periode pelaporan keuangan yang lebih pendek dari satu tahun keuangan. Tidak harus dalam periode enam bulanan.
Perusahaan Patungan (<i>Joint Venture</i>)	Perjanjian kontrak di mana dua atau lebih pihak (ventura) melakukan aktivitas ekonomi yang dikendalikan bersama.
Liga (<i>League</i>)	Liga terafiliasi PSSI
Lisensi (<i>Licence</i>)	Sertifikat yang dikeluarkan oleh PSSI yang berisi konfirmasi pemenuhan semua persyaratan minimum kriteria Club Licensing yang diberikan kepada Pemohon Lisensi untuk berpartisipasi dalam Liga dan untuk mengikuti Kompetisi Klub AFC.
Pemohon Lisensi (<i>Licence Applicant</i>)	Suatu Badan Hukum yang bertanggungjawab penuh atas tim sepak bola yang berpartisipasi dalam kompetisi nasional dan internasional yang mengajukan Lisensi.
Musim Lisensi (<i>Licence Season</i>)	Musim AFC yang mana Pemohon Lisensi sudah mengajukan dan diterima Lisensinya. Dimulai dari hari setelah jangka waktu penyampaian Daftar Keputusan Lisensi oleh Pemberi Lisensi kepada AFC



	dan berlaku sampai dengan jangka waktu periode berikutnya.
Penerima Lisensi (<i>Licensee</i>)	Pemohon Lisensi yang telah diberikan Lisensi oleh Pemberi Lisensi.
Administrasi Lisensi (<i>Licensing Administration</i>)	Staf Pemberi Lisensi yang menangani masalah Club Licensing.
Surat Edaran Lisensi (<i>Licensing Circular</i>)	Surat yang dikomunikasikan oleh PSSI kepada Klub terkait pada saat dimulainya Proses Pemberian Lisensi yang menginformasikan mereka tentang jadwal yang relevan, tenggat waktu, Proses Inti dan informasi terkait lainnya.
Licensing Manager(LM)	Manajer Departemen Club Licensing.
Pemberi Lisensi (<i>Licensor</i>)	PSSI - badan yang mengoperasikan Sistem Club Licensing dan memberikan Lisensi sehubungan dengan Regulasi ini.
Liga 1	Divisi 1 liga sepak bola Indonesia
Daftar Keputusan Hasil Lisensi (List of Licensing Decisions)	Daftar yang diserahkan oleh Pemberi Lisensi kepada AFC yang berisi, antara lain, informasi tentang Pemohon Lisensi yang telah menjalani proses Lisensi dan telah diberikan atau ditolak Lisensinya oleh badan pembuat keputusan nasional dalam format yang ditetapkan dan dikomunikasikan oleh AFC <i>General Secretariat</i> .
Material atau Materialitas (<i>Material or Materiality</i>)	Penghapusan atau kesalahan penyajian item atau informasi adalah material jika dapat, secara individu atau kolektif, memengaruhi keputusan ekonomi pengguna yang diambil berdasarkan informasi keuangan yang diajukan oleh Pemohon Lisensi. Materialitas tergantung dari besarnya dan sifat dari penghapusan atau kesalahan penyajian yang dinilai dari keadaan atau konteks sekitar. Besar dan sifat dari item atau informasi, atau gabungan keduanya, dapat menjadi faktor penentu.
Induk (<i>Parent</i>)	Badan yang memiliki satu atau lebih subsidier.
PSSI	Persatuan Sepak Bola Indonesia, yaitu badan pengelola cabang sepak bola di wilayah Republik Indonesia.
Anggota Terdaftar (Registered Member)	Badan hukum apa pun menurut hukum nasional dan/atau statuta Asosiasi Anggota AFC, yang merupakan anggota Asosiasi Anggota AFC dan/atau liga afiliasinya.
Badan pelapor (<i>Reporting Entities</i>)	Anggota dan/atau organisasi sepakbola atau grup terdaftar yang, menurut ketentuan Regulasi ini, harus memberikan informasi kepada Pemberi Lisensi terkait informasi untuk keperluan Club Licensing.
Review	Tujuan suatu perikatan untuk mereview informasi keuangan adalah untuk memungkinkan auditor menyatakan kesimpulan bahwa, berdasarkan



	<p>review, segala sesuatu telah menjadi perhatian auditor yang menyebabkan auditor yakin bahwa informasi keuangan tersebut belum disusun, dalam segala hal yang material, sesuai dengan kerangka pelaporan keuangan yang teridentifikasi.</p> <p>Berbeda dengan audit, review tidak dirancang untuk memperoleh keyakinan memadai bahwa informasi keuangan bebas dari kesalahan penyajian material. Suatu review terdiri dari permintaan keterangan, terutama kepada orang yang bertanggung jawab atas masalah keuangan dan akuntansi, dan penerapan prosedur penelaahan analitis dan lainnya. Review dapat berisi hal-hal signifikan yang memengaruhi informasi keuangan bagi auditor, tetapi tidak memberikan bukti yang diperlukan untuk suatu audit.</p>
Perubahan signifikan (<i>Significant Change</i>)	Berarti peristiwa yang dianggap material untuk dokumentasi yang sebelumnya diserahkan ke Pemberi Lisensi, dan yang akan membutuhkan penyajian yang berbeda jika terjadi sebelum penyerahan dokumen lisensi.
Pengaruh signifikan (<i>Significant Influence</i>)	Kemampuan untuk memengaruhi tetapi tidak mengontrol pengambilan keputusan kebijakan keuangan dan operasi. Pengaruh signifikan dapat diperoleh dengan kepemilikan saham, statuta, atau perjanjian. Untuk menghindari keragu-raguan, satu pihak atau dalam kelompok agregat dengan pihak pengendali akhir yang sama (tidak termasuk AFC, Asosiasi Anggota AFC dan liga terafiliasi) dianggap memiliki Pengaruh Signifikan jika dalam periode pelaporan jumlah yang setara dengan tiga puluh persen (30%) atau lebih dari total pendapatan Penerima Lisensi.
Stadion (<i>Stadium</i>)	Berarti tempat di mana Klub akan memainkan pertandingan di kompetisi termasuk, namun tidak terbatas pada, semua properti dan fasilitas yang dekat dengan stadion tersebut (misalnya, kantor, <i>hospitality area</i> , area media, dan pusat akreditasi).
Tanggal Penutupan Wajib (<i>Statutory Closing Date</i>)	Tanggal referensi akuntansi tahunan Badan Pelapor.
Kejadian Selanjutnya (<i>Subsequent Event</i>)	Peristiwa atau kondisi yang terjadi setelah keputusan lisensi diberikan.
Subsidier (<i>Subsidiary</i>)	Badan, termasuk Badan yang bukanberbadan hukum, misalnya kemitraan yang dikendalikan oleh badan lain.
Informasi Tambahan (<i>Supplementary Information</i>)	Informasi keuangan yang akan disampaikan kepada Pemberi Lisensi selain laporan keuangan jika persyaratan minimum untuk pengungkapan dan



	<p>akuntansi tidak terpenuhi.</p> <p>Informasi tambahan harus disiapkan atas dasar akuntansi, dan Kebijakan Akuntansi, konsisten dengan laporan keuangan. Informasi keuangan harus diambil dari sumber yang konsisten dengan yang digunakan untuk penyusunan Laporan Keuangan Tahunan. Jika perlu, pengungkapan dalam informasi tambahan harus sesuai dengan, atau direkonsiliasi dengan, pengungkapan yang relevan dalam laporan keuangan.</p>
Fasilitas Latihan (<i>Training Facilities</i>)	Tempat dimana pemain club terdaftar mendapatkan latihan sepakbola dan/atau kegiatan pengembangan usia muda secara teratur.
<p>Untuk tujuan dari Regulasi ini, dan dengan konteks yang memungkinkan:</p> <ul style="list-style-type: none">a) bentuk tunggal mencakup bentuk jamak dan sebaliknya;b) untuk kata ganti maskulin mencakup kata ganti feminine dan sebaliknya;c) referensi untuk perseorangan mencakup badan hukum atau korporasi; dand) semua istilah yang didefinisikan, kecuali dinyatakan lain disini akan memiliki arti yang sama seperti yang disebutkan dalam Statuta AFC.	

Ketentuan Umum

Pasal

1



Club Licensing
Regulation



PASAL 1: KETENTUAN UMUM

1. PENDAHULUAN

Peraturan ini dimaksudkan untuk menjadi dokumen rujukan Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI) yang memuat persyaratan minimum AFC dan PSSI bagi setiap klub untuk dapat ikut serta dalam Kompetisi Klub AFC dan/atau Kompetisi Klub Nasional.

Peraturan ini mengatur tentang hak, tugas, dan tanggung jawab dari seluruh pihak yang terlibat dalam Sistem *Club Licensing* PSSI dan secara khusus menentukan:

- a) Persyaratan minimum yang harus dipenuhi oleh PSSI untuk bertindak sebagai Pemberi Lisensi untuk klubnya, serta prosedur minimum yang harus diikuti oleh Pemberi Lisensi dalam penilaian Kriteria Lisensi Klub;
- b) Persyaratan minimum yang harus dipenuhi oleh Klub;
- c) Pemohon Lisensi dan Lisensi yang diperlukan untuk mengikuti Kompetisi Klub AFC dan/atau Kompetisi Klub Nasional;
- d) Kriteria minimum *sporting, infrastructure, personnel and administrative, legal, and finance* yang harus dipenuhi oleh klub untuk mendapatkan Lisensi dari PSSI.

2. TUJUAN

Sistem *Club Licensing* memiliki tujuan sebagai berikut:

- a) Menjaga kredibilitas dan integritas Kompetisi Kontinental dan Kompetisi Klub Nasional;
- b) Menyediakan tolak ukur pengembangan Pemohon Lisensi dalam kriteria terkait *sporting, infrastructure, personnel and administrative, legal, and finance* di seluruh Indonesia;
- c) Promosi lebih lanjut dan peningkatan berkelanjutan dari standar semua aspek persepakbolaan di Indonesia dan prioritas berkelanjutan diberikan kepada pelatihan dan pengembangan pemain muda di setiap Pemohon Lisensi;
- d) Meningkatkan taraf dan kualitas manajemen dan organisasi di lingkungan Pemohon Lisensi;
- e) Meningkatkan kemampuan ekonomi dan keuangan klub, meningkatkan transparansi dan kredibilitas mereka, dan mementingkan perlindungan kreditor untuk memastikan bahwa klub menyelesaikan hutang mereka kepada karyawan, sosial/otoritas pajak, dan klub lain secara tepat waktu;
- f) Peningkatan infrastruktur olahraga Pemohon Lisensi untuk menyediakan stadion dengan fasilitas lengkap dan aman bagi berbagai pemangku kepentingan.

Kriteria Lisensi Klub

(Club Licensing Criteria)

Pasal

2



Club Licensing
Regulation



PASAL 2: KRITERIA LISENSI KLUB (*CLUB LICENSING CRITERIA*)

1. KELULUSAN KRITERIA

1. Kriteria yang harus dipatuhi oleh Pemohon Lisensi untuk memperoleh lisensi dibagi menjadi 5 kategori:
 - a) *Sporting*;
 - b) *Infrastructure*;
 - c) *Personnel and administrative*;
 - d) *Legal*;
 - e) *Finance*.
2. Kriteria yang diuraikan dalam Peraturan ini dikelompokkan menjadi A, B dan C.
 - a) Kriteria "A" – WAJIB
Jika Pemohon Lisensi tidak memenuhi kriteria "A", maka tidak akan diberi Lisensi untuk mengikuti Kompetisi AFC dan/atau Kompetisi Club Nasional.
 - b) Kriteria "B" – WAJIB
Jika Pemohon Lisensi tidak memenuhi kriteria "B", maka akan diberi sanksi sebagaimana ditentukan oleh Pemberi Lisensi tetapi masih dapat menerima Lisensi untuk mengikuti Kompetisi Klub AFC dan/atau Kompetisi Klub Nasional.
 - c) Kriteria "C" - PRAKTIK TERBAIK
Kriteria "C" adalah rekomendasi praktik terbaik. Tidak terpenuhinya kriteria "C" tidak menyebabkan sanksi atau penolakan Lisensi. Kriteria "C" tertentu bisa menjadi kriteria WAJIB di tahap selanjutnya.
3. Pemberi Lisensi bebas untuk meningkatkan persyaratan minimum atau untuk meningkatkan kriteria yang ditetapkan oleh AFC untuk tujuan memasuki Kompetisi AFC dan/atau Kompetisi Klub Nasional. Pemberi Lisensi juga dapat memperkenalkan kriteria tambahan yang tidak termasuk dalam Regulasi *Club Licensing AFC*.

2. KEBIJAKAN PENGECUALIAN

Administrasi AFC dapat memberikan pengecualian untuk setiap ketentuan dalam Regulasi ini sebagaimana ditetapkan dalam Lampiran I untuk Kompetisi Klub AFC saja.

Badan pembuat keputusan PSSI dapat memberikan pengecualian untuk setiap ketentuan dalam Regulasi ini sebagaimana diatur dalam Lampiran II untuk kompetisi klub nasional saja.



3. SANKSI LISENSI

Sanksi berikut (daftar tidak lengkap) dapat ditetapkan oleh CLC dan/atau CLAC untuk pelanggaran Regulasi ini (seperti penyerahan dokumen yang dipalsukan, tidak memenuhi tenggat waktu, sanksi terhadap tenggat waktu, tidak adanya itikad baik dalam berkomunikasi dengan CLC atau CLD), tidak terpenuhinya kriteria "A" atau tidak terpenuhinya Kriteria "B":

- a) peringatan;
- b) denda;
- c) penutupan stadion secara penuh atau sebagian;
- d) perintah untuk memainkan pertandingan di wilayah netral;
- e) larangan bermain di stadion tertentu;
- f) pembatalan hasil pertandingan;
- g) diskualifikasi dari kompetisi yang sedang berlangsung dan/atau dikeluarkan dari kompetisi mendatang;
- h) kekalahan dengan kehilangan;
- i) pengurangan poin (untuk kompetisi saat ini atau di masa depan);
- j) degradasi ke divisi yang lebih rendah;
- k) memerintahkan agar pertandingan diulang;
- l) penarikan gelar dan pertandingan;
- m) penyitaan;
- n) pemotongan pendapatan dari kompetisi AFC;
- o) larangan mendaftarkan pemain baru dalam kompetisi AFC;
- p) pembatasan jumlah pemain yang dapat didaftarkan oleh Klub untuk berpartisipasi di AFC kompetisi;
- q) pencabutan lisensi untuk berpartisipasi dalam kompetisi AFC; dan
- r) pekerja sosial.

4. AUDIT KEPATUHAN

1. AFC, PSSI dan/atau badan/agensi yang ditunjuk berhak setiap saat untuk melakukan audit kepatuhan terhadap Pemberi Lisensi dan Pemohon Lisensi/Penerima Lisensi.
2. Audit kepatuhan bertujuan untuk memastikan bahwa Pemberi Lisensi dan juga Pemohon Lisensi/Penerima Lisensi, telah memenuhi kewajibannya yang diatur dalam Regulasi ini dan bahwa Lisensi sudah diberikan secara benar pada saat keputusan akhir oleh Pemberi Lisensi. Tidak adanya kerjasama antara Pemberi Lisensi dan Penerima Lisensi dalam pelaksanaan audit kepatuhan dapat merujuk kepada komite yudisial AFC untuk sanksi yang tepat.
3. Ketidakpatuhan terhadap persyaratan wajib minimum sebagaimana didefinisikan dalam Regulasi ini dapat mengakibatkan sanksi sesuai dengan rekomendasi atau keputusan AFC atau PSSI sesuai dengan sifat dan beratnya pelanggaran.
4. Untuk tujuan audit kepatuhan oleh AFC, jika terdapat perbedaan interpretasi antara Regulasi PSSI dan Regulasi AFC, maka Regulasi AFC-lah yang berlaku.

Pemberi Lisensi

3

Pasal



Club Licensing
Regulation



PASAL 3: PEMBERI LISENSI

1. PEMBERI LISENSI

PSSI adalah Pemberi Lisensi di Indonesia. Pemberi Lisensi mengatur sistem Lisensi, menunjuk badan perizinan terkait dan memperbaiki proses yang diperlukan. Pemberi Lisensi akan menggunakan *AFC Club Licensing Administrative System (CLAS)* untuk mengatur Sistem *Club Licensing*.

Pemberi Lisensi dapat mengubah, memvariasikan, mengamandemen, dan/atau memodifikasi ketentuan apa pun yang ditetapkan dalam Regulasi ini.

Secara khusus, Pemberi Lisensi harus:

- a) membentuk setidaknya dua badan pembuat keputusan;
- b) membentuk administrasi licensing yang sesuai;
- c) menyiapkan katalog sanksi;
- d) menentukan Proses Inti;
- e) memastikan perlakuan yang sama dari semua klub yang mengajukan Lisensi dan menjamin kerahasiaan penuh klub tentang semua informasi yang diberikan selama proses lisensi.
- f) menilai dokumentasi yang disampaikan oleh Pemohon Lisensi, mempertimbangkan apakah ini sesuai dan menentukan prosedur penilaian;
- g) secara ketat mengikuti Proses Inti; dan
- h) menentukan apakah setiap kriteria telah dipenuhi dan informasi lebih lanjut apa, jika ada, diperlukan agar Lisensi dapat diberikan.

2. BADAN PEMBUAT KEPUTUSAN

1. Badan pembuat keputusan yang dibentuk oleh Pemberi Lisensi adalah sebagai berikut:
 - a) Badan Tingkat Pertama / *Club Licensing Committee (CLC)*;
 - b) Badan Pengajuan Banding / *Club Licensing Appeals Committee (CLAC)*.
2. Badan pengambil keputusan harus independen satu sama lain. Mereka akan menerima dukungan administratif dari administrasi licensing PSSI.
3. Badan pengambil keputusan akan memutuskan apakah lisensi harus dikeluarkan untuk Klub atau tidak dan memiliki kekuatan untuk mengeluarkan berbagai sanksi seperti yang dijelaskan dalam Pasal 2.
4. Badan Tingkat Pertama / *Club Licensing Committee (CLC)*
 - a) CLC akan terdiri dari 5 anggota, dengan masing-masing anggota memiliki satu suara. Kuorum harus terdiri dari minimal 3 anggota. Pimpinan memiliki hak suara dalam hal terjadi kasus seri.



- b) CLC memutuskan apakah Lisensi harus diberikan kepada pemohon berdasarkan dokumen yang disediakan dan sesuai dengan ketentuan Peraturan ini pada batas waktu pengajuan yang ditetapkan oleh Pemberi Lisensi dan apakah Lisensi akan ditolak sesuai dengan permohonan dari *Licensing Manager*.

5. Badan Pengajuan Banding / *Club Licensing Appeals Committee (CLAC)*

- a) CLAC akan terdiri dari 3 anggota, dengan masing-masing anggota memiliki satu suara. Kuorum harus minimal 3 anggota. Pimpinan memiliki hak suara dalam hal terjadi kasus seri.
- b) CLAC memutuskan banding yang diajukan secara tertulis dan membuat keputusan final dan mengikat tentang apakah Lisensi harus diberikan atau ditolak.
- c) Banding hanya dapat diajukan oleh:
 - i. Pemohon Lisensi, yang menerima penolakan CLC;
 - ii. Penerima Lisensi, yang lisensinya telah ditolak oleh CLC; atau
 - iii. Pemberi Lisensi, badan yang memiliki kewenangan yang ditentukan (contoh: *Licensing Manager*)
- d) CLAC membuat keputusannya berdasarkan keputusan CLC dan hanya berdasarkan bukti yang diberikan oleh Pemohon Lisensi atau Pemberi Lisensi kepada CLC sebelumnya. Permohonan untuk banding harus dibuat dalam jangka waktu yang ditentukan.
- e) Tidak ada bukti atau dokumen lebih lanjut yang dapat diserahkan ke CLAC.
- f) Dalam kasus penolakan lisensi, keputusan harus dibuat secara tertulis dan menyertakan alasannya.
- g) Keputusan CLAC, dalam kasus lisensi berkaitan dengan persyaratan keikutsertaan dalam Liga 1, bersifat final dan tidak dapat diajukan banding.

6. Persyaratan Anggota Badan Pengambil Keputusan

- a) Komite Eksekutif (EXCO) menunjuk anggota CLC dan CLAC untuk jangka waktu 2 tahun. Anggota berhak untuk diangkat kembali.
- b) Badan pengambil keputusan harus memiliki setidaknya 1 pengacara yang berkualifikasi dan auditor yang memiliki kualifikasi yang diakui oleh badan profesional nasional yang sesuai di antara anggotanya.
- c) Bersikap tidak memihak sehubungan dengan tugas mereka.
- d) Abstain jika ada keraguan tentang independensi mereka dari Pemohon Lisensi atau jika terdapat konflik kepentingan. Dalam hal ini independensi dari seorang anggota tidak dapat dijamin jika dia atau anggota keluarganya (pasangan, anak, orang tua, atau saudara kandung) adalah anggota, pemegang saham, mitra bisnis, sponsor, atau konsultan dari Pemohon Lisensi.
- e) Tidak secara bersamaan sebagai *Licensing Manager*.
- f) Tidak secara bersamaan menjadi bagian dari badan yudisial dari Pemberi Lisensi.
- g) Tidak secara bersamaan menjadi bagian dari Komite Eksekutif Asosiasi Anggota AFC atau liga terafiliasi.
- h) Tidak secara bersamaan menjadi personil manajemen dari klub terafiliasi.



3. ADMINISTRASI LICENSING

1. Pemberi Lisensi akan membuat CLD dengan sumber daya dan perlengkapan yang sesuai.
2. CLD adalah badan administratif dalam Proses Lisensi.
3. CLD akan dipimpin dan dikoordinasikan oleh *Licensing Manager*. Departemen juga akan mempekerjakan staf pendukung administrasi jika diperlukan.
4. CLD harus terdiri dari staf yang memenuhi syarat dan prasarana yang diperlukan untuk memenuhi tugas mereka. Biaya ini ditanggung oleh Pemberi Lisensi.
5. Tugas CLD harus mencakup:
 - a) mempersiapkan, menerapkan, dan mengembangkan lebih lanjut Sistem *Club Licensing*;
 - b) mengakses dan mengoperasikan CLAS;
 - c) memberikan dukungan administrasi kepada badan pembuat keputusan;
 - d) membantu, memberi masukan, dan memantau Penerima Lisensi selama musim;
 - e) memberi tahu AFC tentang peristiwa yang terjadi setelah keputusan lisensi yang merupakan perubahan signifikan terhadap informasi yang disampaikan sebelumnya;
 - f) berfungsi sebagai titik kontak dan berbagi keahlian dengan departemen *licensing* dari asosiasi anggota AFC lainnya dan dengan AFC itu sendiri.
 - g) melakukan penilaian dan audit untuk memverifikasi apakah Pemohon Lisensi telah memenuhi standar kualitas sesuai dengan kriteria yang dijelaskan dalam Regulasi ini;
 - h) memberikan pelatihan dan pendampingan kepada Pemohon Lisensi dalam menggunakan CLAS.
6. Setidaknya 1 anggota staf atau penasihat keuangan eksternal harus memiliki latar belakang keuangan dan pendidikan di bidang akuntansi/audit yang diakui oleh badan nasional yang kompeten, atau harus memiliki pengalaman beberapa tahun dalam hal-hal di atas (pengakuan kompetensi).
7. CLD akan melaporkan kepada badan pembuat keputusan setiap kasus di mana Penerima Lisensi gagal mempertahankan persyaratan penerbitan Lisensi.
8. CLD akan memiliki kekuatan untuk mencari klarifikasi, atau meminta dokumentasi dan informasi lebih lanjut dari club licensing officer dan dapat mengundang *club licensing officer (CLO)* untuk memberikan bukti atau penjelasan lebih lanjut atas nama Pemohon Lisensi. Permintaan semacam itu merupakan kebijakan CLD.
9. CLD akan memiliki wewenang untuk melakukan audit kepatuhan pada klub dengan mengunjungi klub atau kantor tanpa pemberitahuan sebelumnya dan berhak untuk memeriksa semua dokumentasi yang berkaitan dengan lisensing dan untuk melakukan pemeriksaan pada aspek apa pun dari persyaratan *club licensing*.



10. CLD akan menentukan jadwal untuk Proses Inti setiap tahun, dengan mempertimbangkan tanggal mulai musim Liga 1 dan jangka waktu yang ditetapkan oleh AFC untuk masuk ke kompetisi klub AFC.
11. CLD berwenang untuk membuat rekomendasi kepada badan pembuat keputusan tentang hal apa pun yang berkaitan dengan penerbitan Lisensi, sanksi, pencabutan Lisensi atau hal perizinan lainnya yang terkait.
12. CLD dan penasehat lainnya yang diminta oleh CLD, berhak untuk menghadiri pertemuan CLC dan CLAC. Peran CLD dalam pertemuan ini adalah memfasilitasi, dan tidak memiliki hak suara.
13. Semua orang yang terlibat dalam proses lisensi harus mematuhi aturan kerahasiaan yang ketat mengenai informasi yang diterima selama prosedur lisensi.

4. KERAHASIAAN

Pemberi Lisensi menjamin kerahasiaan penuh Pemohon Lisensi terkait dengan semua informasi yang diberikan oleh Pemohon Lisensi selama proses pemberian lisensi. Semua orang yang terlibat dalam proses lisensi harus mematuhi aturan kerahasiaan yang ketat mengenai informasi yang diterima selama prosedur lisensi. Siapapun yang terlibat dalam proses lisensi atau ditunjuk oleh Pemberi Lisensi harus menandatangani klausul kerahasiaan sebelum memulai tugasnya.

Pemohon Lisensi & Lisensi

Pasal

4



Club Licensing
Regulation



PASAL 4: PEMOHON LISENSI & LISENSI

1. PEMOHON LISENSI

1. Pemohon Lisensi hanya klub sepak bola, yaitu badan hukum yang bertanggung jawab penuh atas tim sepak bola yang berpartisipasi dalam kompetisi nasional dan internasional yang:
 - a) adalah anggota terdaftar di Asosiasi Anggota AFC dan/atau berpartisipasi dalam liga afiliasinya (selanjutnya disebut anggota terdaftar); atau
 - b) memiliki hubungan kontrak dengan anggota terdaftar (selanjutnya disebut klub sepak bola).
2. Keanggotaan dan/atau hubungan kontraktual untuk berpartisipasi dalam Kompetisi Klub AFC dan Kompetisi Klub Nasional harus sudah berlangsung pada awal proses lisensi selama minimal 2 tahun berturut-turut.
3. Setiap perubahan terhadap bentuk hukum, struktur legalitas grup (termasuk merger dengan badan lainnya atau pemindahan aktivitas sepak bola ke badan lainnya) atau identitas (termasuk perubahan kantor pusat (markas), nama atau warna) dari Pemohon Lisensi selama periode yang mengganggu integritas dari sebuah kompetisi atau untuk memfasilitasi kualifikasi Pemohon Lisensi untuk kompetisi berdasarkan prestasi olahraga atau penerimaan lisensi dianggap sebagai sebuah gangguan dari keanggotaan atau hubungan kontraktual (jika ada) dalam ketentuan ini.
4. Saat menilai pemenuhan kriteria *club licensing* yang relevan, PSSI harus mempertimbangkan bahwa Pemohon Lisensi harus:
 - a) Berbasis hukum di Republik Indonesia dan memainkan pertandingan tuan rumahnya hanya di wilayah ini. PSSI dapat memberikan pengecualian, jika perlu, FIFA dan AFC.
 - b) Berhak untuk menggunakan nama dan merek Klub dan tidak mengubah nama Klub untuk tujuan periklanan/promosi.
 - c) Tidak menerima klausul kontrak dengan televisi, sponsor atau mitra komersial lainnya yang dapat membatasi kebebasan Klub dalam mengambil keputusan atau mempengaruhi manajemennya.
5. Pemohon Lisensi secara khususnya bertanggung jawab untuk memastikan hal-hal berikut ini:
 - a) Bahwa semua pemain terdaftar di PSSI dan/atau liga afiliasinya dan bahwa pemain profesional memiliki kontrak tertulis dengan Pemohon Lisensi;
 - b) Bahwa semua kompensasi yang dibayarkan kepada pemain yang timbul dari kewajiban kontraktual atau hukum dan bahwa semua pendapatan yang diperoleh dari tiket penonton dihitung dalam pembukuan Pemohon Lisensi;
 - c) Bahwa Pemohon Lisensi bertanggung jawab penuh atas tim sepak bola yang terdiri dari pemain terdaftar yang berpartisipasi dalam kompetisi nasional dan internasional;
 - d) Bahwa Pemberi Lisensi diberikan semua informasi dan/atau dokumen relevan yang diperlukan untuk membuktikan bahwa kewajiban perizinan telah dipenuhi, karena



kewajiban ini terkait dengan *sporting, infrastructure, personnel and administration, legal, and finance* yang ditetapkan dalam Regulasi ini;

- e) Kelengkapan dan kebenaran semua informasi dan/atau dokumentasi yang diberikannya kepada Pemberi Lisensi;
- f) Bahwa Pemberi Lisensi diberikan informasi tentang Entitas/Badan Pelapor yang berkenaan dengan *sporting, infrastructure, personnel and administration, legal, and finance* yang wajib disediakan. Sebagai gantinya, Pemberi Lisensi harus menilai apakah, sehubungan dengan setiap Pemohon Lisensi, Entitas/Badan Pelapor yang dipilih sesuai untuk tujuan *club licensing*;
- g) Setiap peristiwa yang terjadi setelah penyerahan dokumentasi licensing kepada Pemberi Lisensi yang menunjukkan perubahan signifikan terhadap informasi yang sebelumnya dikirimkan harus segera diberitahukan kepada Pemberi Lisensi, terutama terhadap perubahan legalitas, Grup Legal atau identitas.

6. Pemohon Lisensi adalah perusahaan sepak bola yang harus memberikan kontrak tertulis terkait dengan pengesahan sebagai anggota terdaftar yang harus disetujui oleh PSSI dan/atau liga afiliasinya dan harus menyertakan minimal pernyataan sebagai berikut:

- a) Perusahaan sepak bola harus mematuhi statuta, regulasi, dan keputusan FIFA, AFC, PSSI, dan Liga yang berlaku sebagaimana yang telah diubah dari waktu ke waktu. Sistem aturan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kontrak pengesahan. Perusahaan sepak bola juga harus mematuhi keputusan yang dibuat oleh badan sepak bola tersebut.
- b) Perusahaan sepak bola seterusnya tidak boleh memberikan hak kepada anggota terdaftar atau perusahaan sepak bola lainnya untuk berpartisipasi dalam kompetisi tingkat nasional atau internasional atas namanya.
- c) Hak perusahaan sepak bola untuk berpartisipasi dalam operasional kompetisi akan berhenti jika keanggotaan klub tersebut dalam asosiasi berakhir.
- d) Jika perusahaan sepak bola bangkrut atau dilikuidasi, hak untuk mengajukan Lisensi di kompetisi internasional dan/atau nasional akan dikembalikan kepada anggota terdaftar. Untuk menghindari keraguan, jika Lisensi sudah diberikan kepada perusahaan sepak bola, maka lisensi tidak dapat dialihkan dari perusahaan sepak bola kepada anggota terdaftar; hanya hak untuk mengajukan Lisensi di musim berikutnya yang akan dikembalikan ke anggota terdaftar.
- e) PSSI berhak untuk menyetujui nama dimana perusahaan sepakbola berpartisipasi dalam kompetisi nasional;
- f) Konfirmasi fakta bahwa anggota terdaftar memiliki mayoritas hak suara dari perusahaan sepak bola. Perusahaan tidak boleh dimiliki secara langsung atau tidak langsung oleh siapa pun yang juga memiliki pengaruh yang menentukan atas anggota terdaftar atau perusahaan sepak bola lain yang berhak berpartisipasi pada level yang sama dalam sistem liga asosiasi.
- g) Kontrak pengesahan dan setiap amandemennya harus disetujui oleh badan PSSI yang sesuai untuk menjadi sah.

7. Jika Pemohon Lisensi adalah sebuah perusahaan sepak bola, ia harus memberikan Pemberi Lisensi informasi keuangan perusahaan sepak bola dan anggota terdaftar (misalnya laporan keuangan terkonsolidasi seolah-olah mereka adalah satu organisasi).



8. Jika Pemohon Lisensi memiliki kendali atas subsidier, maka laporan keuangan konsolidasi harus disiapkan dan diserahkan kepada Pemberi Lisensi seolah-olah entitas yang termasuk dalam konsolidasi ("Grup") adalah satu klub sepak bola.
9. Jika Pemohon Lisensi dikendalikan oleh Induk, yang dapat dikendalikan oleh Induk lain atau yang mungkin memiliki kendali atas subsidier lain atau dapat melakukan Pengaruh Signifikan atas asosiasi lain, transaksi apa pun dengan Induk Pemohon Lisensi atau antara Induk atau Subsidier Entitas Asosiasi Induk tersebut harus diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memperhatikan kemungkinan bahwa posisi keuangan dan laba rugi dipengaruhi oleh keberadaan pihak terkait dan oleh transaksi dan saldo terutang dengan pihak-pihak tersebut.
10. Semua dokumen dan/atau bukti yang diberikan kepada Pemberi Lisensi harus diserahkan hanya melalui AFC Club Licensing Administration System (<https://clas.afc-link.com>) dalam batas waktu pengiriman yang diumumkan dalam Proses Inti.
11. Setiap pengiriman dokumen metode manual melalui *hardcopy* dan/atau pengiriman langsung dan/atau melalui email ke administrasi *club licensing* tidak akan dipertimbangkan.

2. LISENSI

1. Lisensi harus diterbitkan sesuai dengan ketentuan Peraturan ini. Lisensi berikut akan diberikan:
 - a) Lisensi AFC - memberikan izin untuk bermain di Kompetisi Klub AFC.
 - b) Lisensi Nasional - memberikan izin untuk bermain di Kompetisi Klub Nasional.
2. Hanya Pemohon Lisensi yang memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam Regulasi ini pada jangka waktu yang ditentukan oleh Pemberi Lisensi dan AFC dan yang telah memenuhi syarat berdasarkan prestasi olahraganya yang dapat diberikan Lisensi oleh Pemberi Lisensi untuk berpartisipasi dalam Kompetisi Klub Nasional dan/atau Kompetisi Klub AFC musim berikutnya, asalkan semua persyaratan lain dalam peraturan kompetisi yang relevan telah dipenuhi.
3. Pemberi Lisensi harus mengeluarkan undangan ke Klub terkait untuk mengajukan Lisensi tepat waktu dan secara tertulis. Klub yang mengajukan Lisensi harus mengajukan permohonan tertulis kepada Pemberi Lisensi. Dalam permohonan ini, Pemohon Lisensi harus menyatakan akan memenuhi kewajiban sistem lisensi.
4. Lisensi akan kedaluwarsa tanpa pemberitahuan sebelumnya:
 - a) di akhir musim dikeluarkannya lisensi tersebut; atau
 - b) pada saat pembubaran divisi yang bersangkutan.
5. Lisensi dapat ditarik selama satu musim oleh AFC atau oleh badan pembuat keputusan PSSI jika:



- a) untuk alasan apa pun, Penerima Lisensi menjadi bangkrut dan terlibat dalam likuidasi selama berlangsungnya musim, sebagaimana ditentukan oleh hukum nasional yang berlaku (di mana Penerima Lisensi menjadi pailit tetapi memasuki administrasi selama musim tersebut, selama tujuan administrasi adalah untuk menyelamatkan Klub dan bisnisnya, Lisensi tidak boleh ditarik);
 - b) salah satu syarat untuk menerbitkan Lisensi tidak lagi dipenuhi; atau
 - c) Penerima Lisensi melanggar kewajibannya berdasarkan AFC dan/atau Peraturan ini.
6. Segera setelah Lisensi dicabut, PSSI harus memberitahu *AFC Club Licensing Administration* sebagaimana mestinya.
 7. Lisensi tidak dapat ditransfer.
 8. AFC berhak memberikan sanksi kepada Klub atau menghapus Klub dari Kompetisi Klub AFC di masa mendatang berdasarkan *Regulasi AFC Club Licensing* dan Kode Disiplin AFC yang berlaku. PSSI berhak untuk memberikan sanksi kepada Klub atau menghapus Klub dari Kompetisi Klub Nasional di masa mendatang berdasarkan *Regulasi Club Licensing* dan Kode Disiplin PSSI.

3. PENDAFTARAN KE AFC DAN/ATAU KOMPETISI KLUB NASIONAL

Pemohon Lisensi selanjutnya harus memenuhi semua persyaratan sesuai dengan regulasi Kompetisi AFC dan/atau Kompetisi Klub Nasional yang relevan untuk diterima di Kompetisi Klub AFC dan/atau Kompetisi Klub Nasional.

4. PERMOHONAN LUAR BIASA UNTUK MEMASUKI KOMPETISI AFC & KOMPETISI KLUB NASIONAL

1. Jika Klub memenuhi syarat untuk ikut dalam Kompetisi Klub AFC berdasarkan prestasi olahraganya tetapi belum menjalani proses lisensi sama sekali atau telah menjalani proses lisensi yang lebih rendah/tidak setara dengan yang berlaku untuk klub divisi teratas, karena klub tersebut berada dalam divisi selain dari divisi teratas, PSSI dapat atas nama Klub yang bersangkutan mengajukan permohonan luar biasa untuk Sistem *Club Licensing* sesuai dengan Lampiran 4 *Regulasi AFC Club Licensing*.
2. Berdasarkan permohonan luar biasa tersebut, AFC dapat memberikan izin khusus kepada klub untuk mengikuti Kompetisi Klub AFC yang sesuai dengan tunduk pada dari *Regulasi AFC Club Licensing* yang relevan. Permohonan luar biasa seperti itu hanya berlaku untuk klub tertentu dan untuk musim yang bersangkutan.
3. Dalam praktiknya, klub seperti itu misalnya bisa menjadi pemenang atau juara dua piala domestik utama yang bermain di divisi selain divisi teratas.
4. Jika klub memenuhi syarat untuk ikut dalam kompetisi Liga 1 berdasarkan prestasi olahraga dari kompetisi Liga 2, klub tersebut harus menjalani sistem *Club Licensing* PSSI untuk



berpartisipasi dalam kompetisi Liga 1. CLD yang bersangkutan dapat meminta permohonan luar biasa atas nama Klub dari sistem Club Licensing dalam Peraturan ini.

Proses Inti

5

Pasal



Club Licensing
Regulation



PASAL 5: PROSES INTI

1. PRINSIP

1. PSSI mendefinisikan proses inti untuk verifikasi kriteria yang dijelaskan dalam Peraturan ini dan dengan demikian untuk mengendalikan penerbitan Lisensi kepada Pemohon Lisensi.

2. KOMPETISI KLUB AFC

Proses inti akan dimulai pada jangka waktu yang ditentukan oleh PSSI dan akan diakhiri dengan penyerahan keputusan daftar lisensi ke *AFC Club Licensing Administration* dengan jangka waktu yang ditetapkan oleh AFC.

3. KOMPETISI KLUB NASIONAL

Proses inti akan dimulai pada jangka waktu yang ditentukan oleh PSSI dan akan diakhiri dengan penyerahan keputusan lisensi kepada masing-masing klub dengan jangka waktu yang ditetapkan oleh PSSI.

4. Proses inti bertujuan:

- a) membantu Pemberi Lisensi dalam menetapkan proses lisensi yang sesuai dan efisien sesuai dengan kebutuhan dan organisasinya;
- b) menyetujui persyaratan utama yang harus dipatuhi oleh Pemberi Lisensi untuk menerbitkan Lisensi, yang diperlukan untuk memasuki Kompetisi Klub AFC dan Kompetisi Klub Nasional;
- c) memastikan bahwa keputusan tentang perizinan klub dibuat oleh badan yang independen;
- d) memastikan bahwa badan pembuat keputusan menerima dukungan yang memadai dari administrasi lisensi Pemberi Lisensi;
- e) Proses inti minimal harus mencakup informasi berikut dan terdiri dari langkah-langkah utamanya.

2. KOMUNIKASI

1. Pada awal Proses lisensi, PSSI akan mengeluarkan Surat Edaran Lisensi kepada Klub yang menginformasikan mereka tentang Proses Inti dan jadwal serta jangka waktu yang relevan.
2. Surat Edaran Lisensi yang disebutkan di atas harus menyertakan setidaknya informasi berikut:
 - a) Penyerahan dokumentasi proses lisensi kepada Pemohon Lisensi/Penerima Lisensi;
 - b) Jangka waktu penyerahan dokumentasi perizinan kepada PSSI untuk membuktikan kepatuhan dengan kriteria proses lisensi;
 - c) Prosedur yang berkaitan dengan penilaian dokumentasi oleh CLD (khususnya - orang yang terlibat, inspeksi, kunjungan lokasi, dll.);



- d) Penyerahan surat pernyataan tertulis kepada Pemberi Lisensi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 Peraturan ini;
- e) Penilaian oleh badan pembuat keputusan sesuai dengan prosedur yang berkaitan dengan pengambilan keputusan;
- f) Penyerahan daftar keputusan lisensi kepada administrasi AFC sehubungan dengan Klub-Klub yang memenuhi syarat untuk Kompetisi Klub AFC berdasarkan prestasi olahraganya.

3. Contoh Proses Inti tersedia di Lampiran III Peraturan ini.

3. TABEL JADWAL

CLD akan menentukan jadwal untuk Proses Inti, ini mempertimbangkan tanggal mulai musim dan batas waktu yang ditetapkan oleh AFC untuk masuk ke Kompetisi Klub AFC.

Panduan untuk tanggal-tanggal penting dalam jadwal tahunan ditampilkan di bawah ini:

NO	PERSYARATAN	TENGGAT WAKTU	
		AFC	Nasional
1	CLD mendistribusikan surat edaran dan formulir kepada Pemohon Lisensi	11 November 2022	11 November 2022
2	CLD menerima pemberitahuan resmi beserta formulir dari Pemohon Lisensi	18 November 2022	18 November 2022
3	CLD akan mempersiapkan akses ke AFC CLAS untuk Pemohon Lisensi	18 November 2022	18 November 2022
4	CLD mempersiapkan <i>Workshop Club Licensing</i>	5-7 Desember 2022	5-7 Desember 2022
5	Kunjungan CLD ke Pemohon Lisensi	Dec 2022-31 Mar 2023	Dec 2022-31 Mar 2023
6	Pemohon Lisensi menyerahkan dokumentasi untuk kriteria Hukum kepada PSSI melalui AFC CLAS	31 Maret 2023	31 Maret 2023
7	Pemohon Lisensi menyerahkan dokumentasi untuk kriteria Prasarana kepada PSSI melalui AFC CLAS	31 Maret 2023	31 Maret 2023
8	Pemohon Lisensi menyerahkan dokumentasi untuk kriteria Personalia & Administrasi ke PSSI melalui AFC CLAS	31 Maret 2023	31 Maret 2023
9	Pemohon Lisensi menyerahkan dokumentasi untuk kriteria Sporting ke PSSI melalui AFC CLAS	31 Maret 2023	31 Maret 2023
10	Pemohon Lisensi menyerahkan dokumentasi kriteria Keuangan ke PSSI melalui AFC CLAS	31 Maret 2023	31 Maret 2023
11	CLD meninjau dokumentasi yang diserahkan untuk semua kriteria dan menyiapkan umpan balik tertulis untuk setiap Pemohon Lisensi yang memberi masukan tentang informasi lebih lanjut yang diperlukan atau penyerahan ulang dokumentasi yang ada untuk perubahan dokumen	31 Maret 2023	31 Maret 2023
12	CLD untuk melakukan inspeksi/audit kepatuhan	1-31 Maret 2023	1-31 Maret 2023



13	CLD untuk menyampaikan laporan akhir ke CLC	5 April 2023	5 April 2023
14	CLC untuk membuat keputusan pemberian Lisensi kepada Pemohon Lisensi	6 April 2023	6 April 2023
15	Pemohon Lisensi tidak diberikan Lisensi di CLC untuk mengajukan banding dalam waktu 7 hari sejak komunikasi keputusan CLC	7 – 13 April 2023	7 – 13 April 2023
16	CLAC akan mengambil keputusan atas kasus-kasus banding	14 April 2023	14 April 2023
17	CLD menginformasikan AFC tentang Pemohon Lisensi mana yang telah diberi Lisensi	18 April 2023	18 April 2023

4. PROSEDUR PENILAIAN

Pemberi Lisensi mendefinisikan metode penilaian berdasarkan Regulasi *Club Licensing PSSI*

Sporting Criteria

6

Pasal



Club Licensing
Regulation



PASAL 6: SPORTING CRITERIA

S.01	Kriteria ACL	Kriteria ACC	Liga 1
Program Pengembangan Usia Muda (YDP)	A	A	A
<p>1. Pemohon Lisensi harus memiliki program pengembangan usia muda tertulis yang disetujui oleh Pemberi Lisensi. Pemberi Lisensi harus mengevaluasi kualitas program pengembangan usia muda sebelum menyetujuinya dan memverifikasi pelaksanaan dengan kunjungan berkala ke pelatihan dan pertandingan.</p> <p>2. Program tersebut harus mencakup setidaknya bidang-bidang berikut:</p> <ul style="list-style-type: none">a) Tujuan, filsafat bermain usia muda, dan filosofi pengembangan usia muda;b) Organisasi sektor usia muda (struktur organisasi, badan yang terlibat, hubungan dengan Pemohon Lisensi, tim usia muda, dll.);c) Personil (teknis, medis, administrasi, dll) dan persyaratan minimum yang diperlukan;d) Ketersediaan infrastruktur untuk sektor usia muda (fasilitas latihan dan pertandingan, dll);e) Sumber keuangan (Anggaran yang tersedia, kontribusi oleh Pemohon Lisensi, pemain atau komunitas lokal, dll.);f) Program edukasi sepak bola untuk berbagai kelompok umur (psikologis, teknis, taktis, dan fisik);g) Program edukasi (<i>Laws of the Game</i>, anti-doping, integritas, anti-rasisme);h) Dukungan medis untuk pemain muda (termasuk pemeriksaan medis);i) Evaluasi kinerja individu pemain dalam program;j) Proses <i>Review</i> dan umpan balik untuk mengevaluasi hasil dan pencapaian tujuan yang ditetapkan; dank) Keabsahan program (minimal tiga tahun tetapi maksimal tujuh tahun). <p>3. Pemohon Lisensi harus lebih lanjut memastikan bahwa:</p> <ul style="list-style-type: none">a) setiap pemain muda yang terlibat dalam program pengembangan usia muda memiliki kemungkinan untuk mengikuti pendidikan sekolah wajib sesuai dengan hukum nasional; danb) tidak ada pemain muda yang terlibat dalam program pengembangan usia muda yang dicegah untuk melanjutkan pendidikan non-sepak bola mereka.			

S.02	Kriteria ACL	Kriteria ACC	Liga 1
Tim Usia Muda	A	A	A
<p>1. Pemohon Lisensi setidaknya harus memiliki tim usia muda dalam badan hukumnya, badan hukum lain yang termasuk dalam cakupan pelaporan atau klub yang berafiliasi dengan badan hukumnya:</p>			



- a) Setidaknya dua tim usia muda dari kelompok usia berbeda dalam rentang usia 15 sampai 21 tahun;
- b) Setidaknya satu tim usia dengan rentang usia 10 sampai 14 tahun;
- c) Setidaknya satu tim di bawah usia 10 tahun; dan
- d) Setiap tim usia muda, kecuali yang berusia di bawah 10 tahun, harus mengambil bagian dalam kompetisi atau program resmi yang dimainkan di tingkat nasional, regional atau daerah, dan diakui oleh Asosiasi Anggota AFC.

S.03	Kriteria ACL	Kriteria ACC	Liga 1
Perawatan Medis Pemain	A	A	A
<p>1. Pemohon Lisensi harus memberikan akses penuh kepada semua pemain yang terdaftar di klub ke layanan dukungan medis. Ini mencakup, tetapi tidak terbatas pada:</p> <ol style="list-style-type: none">a) pemeriksaan kesehatan tahunan, termasuk <i>cardio vascular screening</i> untuk semua pemain di skuad pertamanya;b) pemeriksaan kesehatan tahunan untuk semua pemain yang berusia di atas 12 tahun; danc) perlindungan asuransi kesehatan yang komprehensif untuk pemain kontrak.			

S.04	Kriteria ACL	Kriteria ACC	Liga 1
Program Edukasi	A	B	B
<p>1. Pemohon Lisensi harus memastikan bahwa pemain dan semua staf pelatih teknis, setidaknya dari skuad pertama, telah menghadiri sesi atau acara yang berkaitan dengan:</p> <ol style="list-style-type: none">a) Perihal integritas olahraga;b) <i>FIFA Laws of the Game</i>;c) Pengendalian doping; dand) Topik lain seperti yang dipersyaratkan oleh AFC. <p>2. Sesi atau acara ini harus diselenggarakan oleh Pemohon Lisensi, Asosiasi Anggota AFC atau pihak ketiga yang bekerja sama dengan Pemohon Lisensi/Asosiasi Anggota AFC, pada tahun sebelum musim perizinan.</p>			

S.05	Kriteria ACL	Kriteria ACC	Liga 1
Pendaftaran Pemain	B	B	B
<p>1. Semua pemain di klub Pemohon Lisensi, termasuk pemain muda berusia di atas 10 tahun, harus terdaftar di Asosiasi Anggota AFC dan/atau liga afiliasinya sesuai dengan ketentuan <i>FIFA Regulation on the Status and Transfer of Players</i>.</p>			



S.06	Kriteria ACL	Kriteria ACC	Liga 1
Praktik Kesetaraan Rasial	B	B	B
1. Pemohon Lisensi harus membuat kebijakan untuk mengatasi rasisme dalam sepak bola. Semua pemain dan staf Pemohon Lisensi harus mengetahui kebijakan dengan menandatangani dokumen kebijakan.			

S.07	Kriteria ACL	Kriteria ACC	Liga 1
Program <i>Grassroot</i>	B	C	C
1. Anak-anak, pemuda, amatir, veteran, dan mereka yang kesulitan belajar atau cacat fisik dan dari keluarga kurang mampu diikutsertakan dalam program <i>grassroot</i> . 2. Tujuan utama dari program <i>grassroot</i> sepak bola Pemohon Lisensi adalah untuk mendorong partisipasi masyarakat, merangsang minat yang lebih besar dalam permainan, memberikan lebih banyak kesempatan untuk terlibat secara sosial, mendukung gaya hidup sehat dan pengembangan pemuda, baik dalam hal olahraga maupun edukasi.			

S.08	Kriteria ACL	Kriteria ACC	Liga 1
Perlindungan dan Kesejahteraan Anak	C	C	C
1. Pemohon Lisensi harus menetapkan dan menerapkan langkah-langkah yang sejalan dengan kebijakan dan pedoman AFC yang relevan untuk melindungi anak-anak dari kemungkinan pelanggaran dan untuk meningkatkan kesejahteraan mereka di bidang sepak bola saat berpartisipasi dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh Pemohon Lisensi. Pemohon Lisensi harus bekerja dengan organisasi perlindungan anak setempat dan mempekerjakan petugas perlindungan anak dalam administrasinya untuk mengembangkan dan menerapkan langkah-langkah tersebut, termasuk menyusun kebijakan perlindungan anak.			

S.09	Kriteria ACL	Kriteria ACC	Liga 1
Tim Wanita	C	C	C
1. Pemohon Lisensi harus memiliki setidaknya satu tim wanita dalam badan hukumnya atau badan hukum lain yang disertakan dalam cakupan pelaporan.			



2. Tim wanita harus ambil bagian dalam kompetisi resmi yang dimainkan di tingkat nasional, regional atau daerah, dan diakui oleh Asosiasi Anggota AFC.

S.10	Kriteria ACL	Kriteria ACC	Liga 1
Program Corporate Social Responsibility (CSR)	C	C	C
<p>1. Pemohon Lisensi harus menyusun strategi dan implementasi program untuk mempromosikan klub, permainan, dan untuk mengatasi masalah terkini dalam sepak bola dan masyarakat.</p> <p>2. Dukungan harus diberikan untuk inisiatif dan kampanye penerapan strategi dan program yang diumumkan baik oleh Pemohon Lisensi, Asosiasi Anggota AFC, AFC dan FIFA.</p> <p>3. Program semacam itu menghubungkan dan membuat tautan dengan komunitas yang akan mempermudah hal-hal berikut:</p> <ul style="list-style-type: none">a) pembentukan dan perluasan basis penggemar mereka;b) pembuatan kumpulan sukarelawan;c) organisasi kegiatan sepak bola <i>grassroot</i>, inisiatif dan acara untuk dan dalam komunitas;d) penciptaan hubungan yang kuat dengan komunitas; dane) penciptaan basis pasar untuk <i>branding</i>, <i>merchandising</i>, sponsor, dan mitra komersial.			

S.11	Kriteria ACL	Kriteria ACC	Liga 1
Akademi Klub Usia Muda	C	C	C
<p>1. Pemohon Lisensi harus mendirikan <i>Club Youth Academy</i> (Akademi Klub Usia Muda) dengan sarana dan prasarana yang diperlukan sebagaimana ditentukan dalam <i>AFC Elite Youth Scheme</i>.</p>			

Infrastructure Criteria

7

Pasal



Club Licensing
Regulation



PASAL 7: INFRASTRUCTURE CRITERIA

I.01	Kriteria ACL	Kriteria ACC	Liga 1
Stadion yang Disetujui untuk Kompetisi Klub AFC dan Kompetisi Klub Nasional	A	A	A
<p>1. Pemohon Lisensi harus memiliki Stadion yang tersedia untuk memainkan Kompetisi Klub AFC dan Kompetisi Klub Nasional. Pemohon Lisensi harus:</p> <ol style="list-style-type: none">memiliki Stadion tersebut; ataumenunjukkan kontrak tertulis dengan pemilik Stadion yang akan digunakannya. Kontrak ini harus menjamin penggunaan Stadion untuk pertandingan AFC dan pertandingan nasional di musim mendatang, dimana Pemohon Lisensi memenuhi semua persyaratan dalam hal <i>sporting</i>. <p>2. Stadion harus memenuhi persyaratan yang secara tegas disebutkan dalam:</p> <ol style="list-style-type: none"><i>AFC and PSSI Stadium Regulations</i>; danmasing-masing peraturan kompetisi klub AFC & PSSI/<i>AFC Competition Operations Manual</i> dan Regulasi Kompetisi Klub Nasional. <p>3. Stadion harus disetujui oleh Pemberi Lisensi dan terletak di kota yang sama di mana Pemohon Lisensi berada. Jika Stadion tidak berlokasi di kota Pemohon Lisensi, harus ada alasan yang dapat dibenarkan.</p>			

I.02	Kriteria ACL	Kriteria ACC	Liga 1
Stadion - Sertifikasi Keamanan	A	A	A
<p>1. Stadion harus disertifikasi untuk alasan keamanan. Sertifikasi ditetapkan menurut undang-undang nasional/lokal dan harus mencakup ketentuan yang terkait dengan keselamatan. Jika undang-undang tersebut tidak ada, Pemberi Lisensi harus menetapkan konten sertifikat Stadion dan prosedur dalam kerjasama erat dengan badan/entitas yang sesuai (misalnya otoritas keamanan lokal, rumah sakit setempat, pemadam kebakaran, polisi, dll.)</p> <p>2. Sertifikat harus memenuhi persyaratan dalam <i>AFC & PSSI Safety and Security Regulations</i> dan harus memberikan setidaknya informasi berikut:</p> <ol style="list-style-type: none">status keamanan struktur Stadion dan kelayakan gedung;pernyataan kepatuhan tentang peraturan keselamatan/keamanan dari otoritas sipil yang kompeten;persetujuan terkait kapasitas Stadion (kursi individu, teras, dan jumlah total);rencana evakuasi yang disetujui yang memastikan bahwa seluruh Stadion dapat dikosongkan dalam keadaan darurat sesuai dengan hukum nasional yang berlaku;diagram denah lantai berkode warna yang menunjukkan kemungkinan rute evakuasi harus ditampilkan dengan jelas untuk Stadion tersebut; dan			



f) rencana keamanan pertandingan yang disetujui, yang mencakup langkah-langkah organisasi yang dimaksudkan untuk memastikan keselamatan dan keamanan, yang mencakup semua aspek organisasi pertandingan sepak bola, misalnya sistem distribusi tiket, penyaringan penonton, strategi pemisahan dan penyebaran kerumunan, layanan medis, tindakan yang diambil jika terjadi kebakaran, hilangnya pasokan listrik, atau keadaan darurat lainnya.

3. Sertifikat yang dikeluarkan oleh badan yang sesuai akan berlaku selama maksimal dua (2) tahun dan selama musim perizinan.

I.03	Kriteria ACL	Kriteria ACC	Liga 1
Stadion - Rencana Evakuasi Disetujui	A	A	A
<p>1. Badan yang sesuai (misalnya otoritas keselamatan dan keamanan, otoritas sipil yang kompeten atau organisasi lain yang memenuhi syarat dan disetujui, dll.) menyetujui rencana evakuasi yang memastikan bahwa seluruh Stadion dapat dikosongkan jika terjadi keadaan darurat sesuai dengan hukum nasional yang berlaku.</p> <p>2. Jika undang-undang tersebut tidak ada, Pemberi Lisensi harus menetapkan isi rencana evakuasi, termasuk waktu evakuasi dan badan persetujuan, dalam kerjasama erat dengan badan sipil yang sesuai (misalnya otoritas keamanan lokal, rumah sakit setempat, pemadam kebakaran, polisi, dll.)</p> <p>3. Diagram denah lantai dengan kode warna yang menunjukkan kemungkinan rute evakuasi harus ditampilkan dengan jelas di Stadion.</p> <p>4. Analisis risiko khusus untuk Stadion.</p> <p>5. Petugas Keamanan, pengurus, dan karyawan klub & Stadion harus diberi pengarahan tentang rencana evakuasi.</p>			

I.04	Kriteria ACL	Kriteria ACC	Liga 1
Fasilitas Latihan - Ketersediaan	A	A	A
<p>1. Pemohon Lisensi harus memiliki Fasilitas Latihan yang tersedia sepanjang tahun. Pemohon Lisensi harus:</p> <ul style="list-style-type: none">a) memiliki Fasilitas Pelatihan; ataub) harus menyerahkan kontrak tertulis dengan pemilik Fasilitas Latihan. <p>2. Harus dijamin bahwa Fasilitas Latihan dapat digunakan oleh semua tim Pemohon Lisensi selama Musim Lisensi, dengan mempertimbangkan program pengembangan usia muda.</p>			



I.05	Kriteria ACL	Kriteria ACC	Liga 1
Fasilitas Latihan untuk Pengembangan Pemain – <i>Minimum Infrastructure</i>	B	C	C
<p>1. Fasilitas Latihan untuk Pengembangan Pemain harus setidaknya memiliki:</p> <ul style="list-style-type: none">a) Fasilitas Latihan luar ruangan;b) Fasilitas Latihan dalam ruangan;c) ruang ganti; dand) ruang medis atau akses langsung ke pertolongan pertama di tempat latihan.			

I.06	Kriteria ACL	Kriteria ACC	Liga 1
Stadion - Peraturan	B	C	C
<p>1. Setiap Stadion harus memiliki peraturan yang melekat padanya dan terlihat oleh penonton. Aturan-aturan ini harus memberikan informasi setidaknya tentang hal-hal berikut:</p> <ul style="list-style-type: none">a) hak masuk;b) pengabaian atau penundaan acara;c) deskripsi larangan dan hukuman, seperti memasuki lapangan permainan, melempar benda, menggunakan bahasa kotor atau kasar, perilaku rasis, dll.;d) pembatasan terkait dengan merokok, alkohol, kembang api, spanduk, dll.;e) aturan tempat duduk; danf) penyebab dikeluarkan dari stadion.			

Personnel & Administrative Criteria

8

Pasal



Club Licensing
Regulation



PASAL 8: PERSONNEL AND ADMINISTRATIVE CRITERIA

P.01	Kriteria ACL	Kriteria ACC	Liga 1
Sekretariat Klub	A	A	A
<ol style="list-style-type: none">1. Pemohon Lisensi harus memiliki ruang kantor yang cukup luas untuk menjalankan administrasinya dengan infrastruktur yang diwajibkan.2. Pemohon Lisensi harus telah menunjuk staf sekretariat yang terampil dalam jumlah yang memadai sesuai dengan kebutuhannya untuk menjalankan kegiatan sehari-hari.3. Pemohon Lisensi harus memastikan bahwa kantornya siap berkomunikasi dengan Pemberi Lisensi dan masyarakat umum, dan dilengkapi dengan, minimal, fasilitas telepon, faks, <i>email</i>, dan <i>website</i>.			

P.02	Kriteria ACL	Kriteria ACC	Liga 1
General Manager	A	A	A
<ol style="list-style-type: none">1. Pemohon Lisensi harus menunjuk seorang <i>General Manager</i> yang bertanggung jawab untuk menjalankan bisnis sehari-hari (kegiatan operasional).2. Penunjukan harus dilakukan oleh badan yang sesuai (misalnya Dewan Direksi) di internal Pemohon Lisensi.3. Hak dan tugas <i>General Manager</i> harus diatur dalam uraian tugas untuk peran ini. Jabatan yang digunakan untuk menentukan peran ini mungkin juga CEO, Direktur Eksekutif, dan dalam semua kasus, orang yang mengisi jabatan ini akan bertanggung jawab untuk mengawasi semua aspek operasional dan sepak bola dalam menjalankan Klub sehari-hari.			

P.03	Kriteria ACL	Kriteria ACC	Liga 1
Finance Officer	A	A	A
<ol style="list-style-type: none">1. Pemohon Lisensi harus menunjuk <i>Finance Officer</i> yang memenuhi syarat yang bertanggung jawab atas masalah keuangannya.2. <i>Finance Officer</i> harus memiliki minimal salah satu dari kualifikasi berikut:<ol style="list-style-type: none">a) gelar di bidang akuntansi, keuangan atau bidang terkait; ataub) pengakuan kompetensi yang dikeluarkan oleh organisasi yang diakui oleh Pemberi Lisensi.			



P.04	Kriteria ACL	Kriteria ACC	Liga 1
Security Officer	A	B	B
<p>1. Pemohon Lisensi harus menunjuk <i>Security Officer</i> yang memenuhi syarat untuk bertanggung jawab atas masalah keselamatan dan keamanan.</p> <p>2. <i>Security Officer</i> harus memiliki minimal salah satu dari kualifikasi berikut:</p> <ul style="list-style-type: none">a) sertifikat sebagai polisi atau petugas keamanan menurut hukum nasional;b) ijazah keselamatan dan keamanan dari kursus yang diberikan oleh Asosiasi Anggota AFC atau oleh organisasi yang diakui negara; atauc) Pengakuan kompetensi yang disetujui oleh Asosiasi Anggota AFC, yang didasarkan pada partisipasi dalam kursus keselamatan dan keamanan tertentu dari Asosiasi Anggota AFC dan setidaknya satu (1) tahun pengalaman dalam hal-hal tersebut.			

P.05	Kriteria ACL	Kriteria ACC	Liga 1
Media Officer	A	B	B
<p>1. Pemohon Lisensi harus menunjuk <i>Media Officer</i> yang memenuhi syarat untuk bertanggung jawab atas masalah media.</p> <p>2. <i>Media Officer</i> harus memiliki minimal salah satu dari kualifikasi berikut:</p> <ul style="list-style-type: none">a) ijazah di bidang jurnalisme;b) menyelesaikan kursus pendidikan media officer yang disediakan oleh Asosiasi Anggota AFC atau organisasi yang diakui oleh Asosiasi Anggota AFC; atauc) pengakuan kompetensi yang disetujui oleh Asosiasi Anggota AFC, yang membutuhkan setidaknya satu (1) tahun pengalaman di bidang tersebut.			

P.06	Kriteria ACL	Kriteria ACC	Liga 1
Medical Doctor	A	B	B
<p>1. Pemohon Lisensi harus menunjuk setidaknya satu orang dokter yang bertanggung jawab atas dukungan medis selama pertandingan dan latihan serta pencegahan doping.</p> <p>2. Kualifikasi <i>Medical Doctor</i> harus diakui oleh otoritas kesehatan nasional yang sesuai.</p> <p>3. <i>Medical Doctor</i> harus benar-benar terdaftar di Asosiasi Anggota AFC dan/atau liga afliasinya.</p>			



P.07	Kriteria ACL	Kriteria ACC	Liga 1
Fisioterapis	A	B	B
<ol style="list-style-type: none">1. Pemohon Lisensi harus menunjuk setidaknya satu (1) orang Fisioterapis yang bertanggung jawab atas perawatan medis dan pijat untuk skuad pertama selama latihan dan pertandingan.2. Kualifikasi Fisioterapis harus diakui oleh otoritas kesehatan nasional yang sesuai.3. Fisioterapis harus terdaftar di Asosiasi Anggota AFC dan/atau liga afiliasi.			

P.08	Kriteria ACL	Kriteria ACC	Liga 1
Pelatih Kepala Tim Utama	A	A	A
<ol style="list-style-type: none">1. Pemohon Lisensi harus menunjuk seorang Pelatih Kepala dengan ijazah/lisensi kepelatihan yang sah, yang bertanggung jawab atas semua urusan sepak bola tim utama.2. Pelatih Kepala harus:<ol style="list-style-type: none">a) memenuhi <i>Minimum Coach Education Requirement</i> (MCER) sebagaimana ditetapkan dalam <i>AFC Competition Operations Manual</i> dan Peraturan Liga 1 ataub) memiliki <i>Recognition of Experience and Current Competence</i> (RECC/Pengakuan Pengalaman dan Kompetensi Saat Ini) yang dikeluarkan oleh AFC sesuai dengan peraturan RECC untuk kasus-kasus di mana Pelatih Kepala tim utama tidak memiliki sertifikasi yang disyaratkan sebagaimana didefinisikan di poin (a) di atas; atauc) sudah memulai kursus pendidikan yang disyaratkan, yang diakui oleh AFC, untuk mencapai diploma yang disyaratkan sebagaimana didefinisikan di poin (a) di atas.3. Pelatih Kepala harus benar-benar terdaftar di Asosiasi Anggota AFC, dan pendaftaran tersebut harus dilakukan oleh badan yang sesuai dari Pemohon Lisensi.			

P.09	Kriteria ACL	Kriteria ACC	Liga 1
Asisten Pelatih Tim Utama	A	C	C
<ol style="list-style-type: none">1. Pemohon Lisensi harus menunjuk Asisten Pelatih dengan ijazah/lisensi kepelatihan yang sah untuk membantu Pelatih Kepala dalam semua masalah teknis sepak bola tim utama.2. Asisten Pelatih harus:<ol style="list-style-type: none">a) memegang setidaknya <i>Minimum Coach Education Requirement</i> (MCER) sebagaimana ditetapkan dalam <i>AFC Competition Operations Manual</i> dan Peraturan Liga 1 ataub) memiliki <i>Recognition of Experience and Current Competence</i> (RECC/Pengakuan Pengalaman dan Kompetensi Saat Ini) yang dikeluarkan oleh AFC sesuai dengan peraturan			



RECC untuk kasus di mana Asisten Pelatih dari tim utama tidak memiliki sertifikasi yang disyaratkan sebagaimana didefinisikan di poin (a) di atas; atau

- c) sudah memulai kursus pendidikan yang disyaratkan, yang diakui oleh AFC, untuk mencapai diploma yang disyaratkan sebagaimana didefinisikan di poin (a) di atas.

3. Asisten Pelatih harus benar-benar terdaftar di Asosiasi Anggota AFC, dan pendaftaran tersebut harus dilakukan oleh badan yang sesuai dari Pemohon Lisensi.

P.10	Kriteria ACL	Kriteria ACC	Liga 1
Kepala Pengembangan Usia Muda	A	C	C
<p>1. Pemohon Lisensi harus menunjuk Kepala Pengembangan Usia Muda (<i>Head of Youth Development/HYD</i>) dengan ijazah/lisensi pembinaan yang valid yang bertanggung jawab untuk mengatur dan mengimplementasikan semua aspek pengembangan usia muda, termasuk Program Pengembangan Usia Muda (<i>Youth Development Program/YDP</i>).</p> <p>2. Kepala Pengembangan Usia Muda harus:</p> <ul style="list-style-type: none">a) memiliki setidaknya ijazah/lisensi AFC 'A' atau kesetaraannya yang diakui dan disetujui oleh AFC; ataub) sudah memulai kursus pendidikan yang disyaratkan, yang diakui oleh AFC, untuk mencapai diploma yang disyaratkan sebagaimana didefinisikan di poin (a) di atas;c) memiliki pengalaman khusus melatih pemain usia muda dan/atau sertifikasi/kualifikasi tambahan terkait dengan pembinaan dan pengelolaan pemain usia muda; dand) memiliki keterampilan manajemen dan administrasi yang kuat untuk memastikan pelaksanaan program, kegiatan, peran dan tugas secara efisien bekerja sama dengan personil terkait lainnya.			

P.11	Kriteria ACL	Kriteria ACC	Liga 1
Pelatih Usia Muda	A	B	B
<p>1. Untuk setiap tim usia muda wajib, Pemohon Lisensi harus menunjuk setidaknya satu orang pelatih berkualifikasi yang bertanggung jawab atas semua urusan sepak bola yang terkait dengan tim tersebut.</p> <p>2. Setidaknya dua (2) Pelatih Usia Muda harus:</p> <ul style="list-style-type: none">a) memiliki minimal ijazah/lisensi pelatihan AFC 'B' atau kesetaraannya yang diakui dan disetujui oleh AFC;b) memiliki pengalaman khusus melatih pemain usia muda dan/atau sertifikasi/kualifikasi tambahan terkait dengan pembinaan dan pengelolaan pemain usia muda; dan			



- c) memiliki kompetensi yang kuat untuk memastikan pelaksanaan program teknis yang efisien untuk mengembangkan pemain muda elit bekerja sama dengan personil terkait lainnya.
3. Pelatih Usia Muda lainnya harus memegang kualifikasi minimum kepelatihan sebagaimana diatur dalam Asosiasi Anggota AFC yang tidak boleh dibawah dari kriteria ijazah/lisensi pelatihan AFC 'C' atau kesetaraannya yang diakui dan disetujui oleh AFC.
4. Pelatih Usia Muda harus benar-benar terdaftar di Asosiasi Anggota AFC, dan pendaftaran tersebut harus dilakukan oleh badan yang sesuai dari Pemohon Lisensi.

P.12	Kriteria ACL	Kriteria ACC	Liga 1
Safety and Security Organisation - Stewarding	A	C	C
<p>1. Pemohon Lisensi harus melibatkan <i>steward</i> yang memenuhi syarat untuk memastikan keselamatan dan keamanan di pertandingan kandang. Untuk tujuan ini, Pemohon Lisensi harus:</p> <ul style="list-style-type: none">a) mempekerjakan <i>stewards</i>; ataub) membuat kontrak tertulis dengan pemilik Stadion untuk menyediakan <i>stewards</i>; atau organisasi keamanan eksternal yang akan menyediakan <i>stewards</i>.			

P.13	Kriteria ACL	Kriteria ACC	Liga 1
Hak, Tanggung Jawab dan Kewajiban	A	A	A
<p>1. Hak, tanggung jawab, dan tugas personil Pemohon Lisensi yang disebutkan dalam Regulasi ini harus dijelaskan secara tertulis.</p>			

P.14	Kriteria ACL	Kriteria ACC	Liga 1
Kewajiban Penggantian Selama Musim Pemberian Lisensi	A	A	A
<p>1. Jika suatu jabatan yang ditentukan dalam Peraturan ini menjadi kosong selama musim, Penerima Lisensi harus memastikan bahwa, dalam jangka waktu maksimum enam puluh (60) hari, jabatan tersebut diambil alih oleh seseorang yang memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan.</p> <p>2. Jika suatu jabatan menjadi kosong karena sakit atau kecelakaan, Pemberi Lisensi dapat memberikan jangka waktu tambahan selama enam puluh (60) hari hanya jika pihaknya cukup</p>			



yakin bahwa orang yang bersangkutan secara medis masih tidak layak untuk menjalankan tugasnya.

3. Lowongan dan penggantian jabatan harus diberitahukan kepada Pemberi Lisensi selambat-lambatnya tujuh (7) hari kerja sejak terjadi kekosongan jabatan tersebut.

P.15	Kriteria ACL	Kriteria ACC	Liga 1
Legal Advisor	B	C	C

1. Pemohon Lisensi harus menunjuk *Legal Advisor* yang memenuhi syarat yang bertanggung jawab untuk menangani semua masalah hukum dalam aktivitas Pemohon Lisensi.
2. *Legal Advisor* harus memiliki kualifikasi hukum yang diperlukan.

P.16	Kriteria ACL	Kriteria ACC	Liga 1
Direktur Teknis Klub	B	C	C

1. Pemohon Lisensi harus mempekerjakan seorang Direktur Teknis Klub.
2. Dia harus memiliki setidaknya ijazah/lisensi Pelatihan AFC 'A' dan kualitas tambahan seperti pengalaman bermain dan bekerja yang luas di level klub profesional atau telah lama melayani anggota klub yang berdedikasi sebagai pemain, pelatih, manajer atau penasihat.
3. Ia harus memiliki keterampilan manajemen yang kuat, visioner dan memimpin pengembangan teknis klub.
4. Dia akan bertanggung jawab tetapi tidak terbatas pada hal-hal berikut:
 - a) menetapkan dan/atau menerapkan filosofi klub;
 - b) membuat Struktur dan Program Pengembangan Pemain dan Pemain Usia Muda;
 - c) memastikan standar teknis dipertahankan dan ditingkatkan;
 - d) memantau dan mengevaluasi semua program teknis dan pengembangan;
 - e) pencarian bakat;
 - f) pengelolaan Akademi Klub Usia Muda;
 - g) perekrutan dan pengelolaan pelatih dan pencari bakat; dan
 - h) manajemen proses analisis pertandingan.



P.17	Kriteria ACL	Kriteria ACC	Liga 1
Goalkeeper Coach of First Team	B	C	C
<p>1. Pemohon Lisensi harus menunjuk <i>Goalkeeper Coach of First Team</i> yang memenuhi syarat dengan ijazah/lisensi kepelatihan yang valid untuk tim utama.</p> <p>2. <i>Goalkeeper Coach of First Team</i> harus:</p> <ul style="list-style-type: none">a) memegang setidaknya <i>Minimum Coach Education Requirement</i> (MCER) sebagaimana ditetapkan dalam <i>AFC Competition Operations Manual</i> dan Peraturan Liga 1; ataub) memiliki <i>Recognition of Experience and Current Competence</i> (RECC/Pengakuan Pengalaman dan Kompetensi Saat Ini) yang dikeluarkan oleh AFC sesuai dengan peraturan RECC untuk kasus di mana Pelatih Kiper dari tim utama tidak memiliki sertifikasi yang disyaratkan sebagaimana didefinisikan di poin (a) di atas; atauc) sudah memulai kursus pendidikan yang disyaratkan, yang diakui oleh AFC, untuk mencapai diploma yang disyaratkan sebagaimana didefinisikan di poin (a) di atas.			

P.18	Kriteria ACL	Kriteria ACC	Liga 1
Fitness Coach of First Team	B	C	C
<p>1. Pemohon Lisensi harus menunjuk <i>Fitness Coach</i> yang memenuhi syarat dengan ijazah/lisensi kepelatihan yang valid untuk tim utama.</p> <p>2. <i>Fitness Coach</i> harus:</p> <ul style="list-style-type: none">a) memegang setidaknya <i>Minimum Coach Education Requirement</i> (MCER) sebagaimana ditetapkan dalam <i>AFC Competition Operations Manual</i> dan Peraturan Liga 1; ataub) memiliki <i>Recognition of Experience and Current Competence</i> (RECC/Pengakuan Pengalaman dan Kompetensi Saat Ini) yang dikeluarkan oleh AFC sesuai dengan peraturan RECC untuk kasus di mana <i>Fitness Coach</i> dari tim utama tidak memiliki sertifikasi yang disyaratkan sebagaimana didefinisikan di poin (a) di atas; atauc) sudah memulai kursus pendidikan yang disyaratkan, yang diakui oleh AFC, untuk mencapai diploma yang disyaratkan sebagaimana didefinisikan di poin (a) di atas.			

P.19	Kriteria ACL	Kriteria ACC	Liga 1
Club Licensing Officer	-	-	A
<p>1. Sebaiknya Pemohon Lisensi mempekerjakan penuh waktu seorang <i>Club Licensing Officer</i> (CLO) yang ditunjuk untuk menangani semua masalah dan korespondensi dengan Pemberi Lisensi.</p> <p>2. <i>Club Licensing Officer</i> harus mengonfirmasi bahwa ia memiliki cukup waktu untuk melaksanakan tugas lisensi klub. Hak dan tugas <i>Club Licensing Officer</i> harus dirinci dalam deskripsi pekerjaan.</p>			



3. *Club Licensing Officer* harus bertindak sebagai titik kontak antara Pemohon Lisensi dan Pemberi Lisensi. Ia harus dapat dihubungi melalui email atau telepon selama jam kerja normal.

Kelompok kerja

Club Licensing Officer disarankan untuk membentuk Kelompok Kerja Lisensi Klub untuk mengelola dan menerapkan sistem Lisensi Klub dalam klub pemohon. *Club Licensing Officer* harus mendelegasikan tugas dan tanggung jawab di antara anggota Kelompok Kerja dan memantau kinerja Pemohon Lisensi dalam memenuhi persyaratan lisensi.

Legal Criteria

9

Pasal



Club Licensing
Regulation



PASAL 9: LEGAL CRITERIA

L.01	Kriteria ACL	Kriteria ACC	Liga 1
Pernyataan Sehubungan dengan Partisipasi dalam Kompetisi Klub AFC	A	A	A
<p>1. Pemohon Lisensi harus menyerahkan pernyataan yang sah secara hukum yang berisi konfirmasi bahwa:</p> <ul style="list-style-type: none">a) pihaknya mengakui undang-undang, aturan dan Regulasi serta keputusan FIFA, AFC, Asosiasi Anggota AFC dan, jika ada sebagai badan hukum terpisah, liga nasionalnya serta yurisdiksi Pengadilan Arbitrase Olahraga (CAS) di Lausanne sebagaimana diatur dalam artikel yang relevan dari Statuta AFC yang mengikat secara hukum;b) pihaknya mengakui yurisdiksi eksklusif Pengadilan Arbitrase Olahraga (berdomisili di Lausanne, Swiss) untuk setiap sengketa internasional dan yang khususnya melibatkan FIFA dan/atau AFC;c) pihaknya mengakui larangan untuk meminta bantuan ke pengadilan biasa berdasarkan Statuta FIFA dan AFC;d) di tingkat nasional, pihaknya akan bermain dalam kompetisi yang diakui dan disahkan oleh Asosiasi Anggota AFC (misalnya kejuaraan nasional, piala nasional);e) di tingkat internasional, pihaknya akan berpartisipasi dalam kompetisi yang diakui dan disahkan oleh AFC dan/atau FIFA. Ketentuan ini tidak berlaku untuk pertandingan persahabatan;f) pihaknya akan mematuhi ketentuan dan peraturan lisensi klub nasional;g) batas waktu pelaporannya ditentukan sesuai dengan Pasal 20.1 dari <i>AFC Club Licensing Regulations</i> dan akan bertanggung jawab atas segala konsekuensi yang termasuk dalam batas pelaporan yang tidak mematuhi dan mematuhi pernyataan ini.h) semua dokumen yang diserahkan sudah lengkap dan benar;i) pihaknya memberikan wewenang kepada Pemberi Lisensi yang kompeten dan AFC untuk memeriksa dokumen dan mencari informasi dan, jika ada prosedur banding, untuk mencari informasi dari otoritas publik atau badan swasta yang relevan sesuai dengan hukum nasional; danj) pihaknya mengakui bahwa AFC berhak untuk melaksanakan audit kepatuhan di tingkat nasional sesuai dengan Pasal 21.3 dari <i>AFC Club Licensing Regulations</i>. <p>2. Pernyataan ini harus ditandatangani oleh pejabat resmi selambat-lambatnya tiga (3) bulan sebelum batas waktu penyerahan kepada Pemberi Lisensi.</p>			

L.02	Kriteria ACL	Kriteria ACC	Liga 1
Dokumen legal	A	A	A
<p>1. Pemohon Lisensi harus menyerahkan dokumen-dokumen berikut:</p>			



- a) salinan akta organisasi (terbaru), AD/ART, peraturan organisasi atau dokumen sejenisnya yang berlaku;
- b) kutipan dari Akta Pendirian (misalnya NIB) yang menunjukkan bahwa Pemohon Lisensi adalah badan hukum dengan informasi minimum sebagai berikut :
 - i. nama terdaftar;
 - ii. nama populer;
 - iii. alamat kantor pusat;
 - iv. formulir legal;
 - v. daftar penandatanganan resmi dan;
 - vi. jenis tanda tangan (misalnya individu, kolektif).
- c) (jika berlaku) perjanjian antara Pemohon Lisensi dan anggota terkait yang memiliki hak untuk berpartisipasi dalam kompetisi afiliasi Asosiasi Anggota AFC.

L.03	Kriteria ACL	Kriteria ACC	Liga 1
Kepemilikan dan Kendali atas Klub	A	A	A
<p>1. Pemohon Lisensi harus menyerahkan pernyataan yang sah secara hukum yang menguraikan struktur kepemilikan dan mekanisme kendali atas klub. Pernyataan tersebut harus sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan sebagai berikut.</p> <p>Tidak ada orang perseorangan atau badan hukum yang terlibat dalam manajemen, administrasi dan/atau kinerja olahraga klub, baik secara langsung maupun tidak langsung:</p> <ol style="list-style-type: none">a) memegang atau bertransaksi sekuritas atau saham yang memungkinkan orang tersebut untuk menggunakan Pengaruh Signifikan dalam kegiatan klub lain yang berpartisipasi dalam kompetisi yang sama;b) memegang mayoritas hak suara pemegang saham dari klub lain yang berpartisipasi dalam kompetisi yang sama;c) memiliki kuasa untuk menunjuk atau memberhentikan mayoritas anggota administrasi, manajemen atau badan pengawas dari klub lain yang berpartisipasi dalam kompetisi yang sama;d) adalah pemegang saham dan sepenuhnya mengendalikan mayoritas hak suara pemegang saham dari klub lain yang berpartisipasi dalam kompetisi yang sama sesuai dengan kesepakatan yang dibuat dengan pemegang saham lain dari klub yang bersangkutan;e) adalah anggota klub lain yang berpartisipasi dalam kompetisi yang sama;f) terlibat dalam kapasitas apa pun dalam manajemen, administrasi, dan/atau kinerja olahraga klub lain yang berpartisipasi dalam kompetisi yang sama; dang) memiliki kekuatan apa pun atas manajemen, administrasi dan/atau kinerja olahraga klub lain yang berpartisipasi dalam kompetisi klub yang sama.			
<p>2. Pernyataan ini harus ditandatangani oleh pejabat resmi selambat-lambatnya tiga (3) bulan sebelum batas waktu penyerahan kepada Pemberi Lisensi.</p>			



L.04	Kriteria ACL	Kriteria ACC	Liga 1
Struktur Grup Hukum dan Pihak Pengendali Tertinggi	A	A	A
<p>1. Pemohon Lisensi harus memberitahu Pemberi Lisensi tentang struktur Grup legal pada Tanggal Penutupan Anggaran Dasar sebelum batas waktu pengajuan permohonan kepada Pemberi Lisensi. Ini harus disajikan dalam bagan dan disetujui oleh manajemen. Pemberi Lisensi harus diberi tahu tentang setiap perubahan yang mungkin terjadi pada struktur Grup resmi selama periode antara Tanggal Penutupan Anggaran Dasar dan penyerahan bagan ke Pemberi Lisensi.</p> <p>2. Dokumen ini harus dengan jelas mengidentifikasi dan menyertakan informasi tentang:</p> <ul style="list-style-type: none">a) Pemohon Lisensi dan, jika berbeda, Anggota Terdaftar dari Asosiasi Anggota AFC;b) Subsidiar Pemohon Lisensi dan, jika berbeda, Anggota Terdaftar dari Asosiasi Anggota AFC;c) setiap entitas Asosiasi dari Pemohon Lisensi dan, jika berbeda, Anggota Terdaftar dari Asosiasi Anggota AFC;d) setiap entitas Pengendali langsung atau tidak langsung dari Pemohon Lisensi, hingga dan termasuk pihak Pengendali terakhir;e) setiap pihak yang memiliki 10% (sepuluh persen) atau lebih kepemilikan langsung atau tidak langsung atas Pemohon Lisensi, atau 10% (sepuluh persen) atau lebih besar hak suara;f) pihak mana pun yang memiliki Pengaruh Signifikan atas Pemohon Lisensi;g) klub sepak bola lainnya, di mana salah satu pihak yang diidentifikasi di poin (a) hingga (f) atau karyawan manajemen kunci mereka memiliki kepentingan kepemilikan, hak suara, dan/atau keterlibatan atau pengaruh apa pun dalam kaitannya dengan tata kelola, kebijakan keuangan dan operasinya; danh) Garis batas pelaporan sebagaimana didefinisikan dalam Pasal 20.1 dari <i>AFC Club Licensing Regulations</i> juga harus diidentifikasi dengan jelas dalam dokumen. <p>3. Jika dianggap relevan, Pemberi Lisensi dapat meminta Pemohon Lisensi/Penerima Lisensi untuk memberikan informasi tambahan selain yang tercantum di atas (misalnya informasi tentang subsidiar dan/atau Rekanan dari entitas Pengendali terakhir dan/atau entitas Pengendali langsung).</p> <p>4. Informasi berikut harus diberikan sehubungan dengan semua entitas yang termasuk dalam struktur Grup yang sah:</p> <ul style="list-style-type: none">a) Nama badan hukum;b) Jenis badan hukum;c) Kegiatan utama badan hukum; dand) Persentase kepemilikan saham (dan, jika berbeda, persentase hak suara yang dimiliki). <p>5. Untuk Subsidiar dari Pemohon Lisensi/Penerima Lisensi dan, jika berbeda, Anggota Terdaftar dari Asosiasi Anggota AFC, informasi berikut juga harus disediakan:</p> <ul style="list-style-type: none">a) Modal saham;b) Total aset;			



- c) Total Pendapatan; dan
- d) Total Ekuitas.

L.05	Kriteria ACL	Kriteria ACC	Liga 1
Kontrak Tertulis dengan Pemain Profesional	A	A	A
<p>1. Pemain profesional dari Pemohon Lisensi harus memiliki kontrak tertulis dengan Pemohon Lisensi sesuai dengan ketentuan yang relevan dari <i>FIFA Regulations for the Status and Transfer of Players</i> dan harus memasukkan semua ketentuan utama yang disyaratkan oleh hukum nasional yang relevan dan regulasi FIFA, AFC, dan Asosiasi Anggota AFC.</p>			

L.06	Kriteria ACL	Kriteria ACC	Liga 1
Prosedur Disiplin dan Kode Etik untuk Pemain dan Oficial	B	B	A
<p>1. Pemohon Lisensi harus menetapkan kode etik yang mengikat secara hukum untuk pemain dan ofisial sesuai dengan hukum nasional dan Statuta FIFA, AFC dan Asosiasi Anggota AFC yang relevan.</p> <p>2. Kode etik harus dilengkapi dengan peraturan disipliner yang mengikat secara hukum di mana pelanggaran kode etik, peraturan klub, regulasi klub, dan keputusan klub harus dituntut dan sanksi dapat diterapkan.</p>			

Financial Criteria

10

Pasal



Club Licensing
Regulation



PASAL 10: FINANCIAL CRITERIA

1. Badan/Entitas Pelapor dan cakupan pelaporan.
 - a) Pemohon Lisensi menentukan dan memberikan kepada Pemberi Lisensi cakupan pelaporan, yaitu entitas atau kombinasi entitas yang berkenaan dengan informasi keuangan (misalnya entitas tunggal, entitas gabungan, atau laporan keuangan konsolidasi) harus disediakan.
 - b) Cakupan pelaporan harus disertakan:
 - i. Pemohon Lisensi dan, jika berbeda, Anggota Terdaftar dari Asosiasi Anggota AFC;
 - ii. Subsidiar dari Pemohon Lisensi dan, jika berbeda, Anggota Terdaftar dari Asosiasi Anggota AFC;
 - iii. setiap entitas lain yang termasuk dalam struktur Grup legal yang menghasilkan pendapatan dan/atau memberikan jasa dan/atau menimbulkan biaya sehubungan dengan aktivitas sepak bola yang ditentukan dalam paragraf c) iii. ke x. di bawah;
 - iv. entitas apa pun, terlepas dari apakah mereka termasuk dalam struktur Grup legal, yang menghasilkan pendapatan dan/atau memberikan jasa dan/atau menimbulkan biaya sehubungan dengan kegiatan sepak bola sebagaimana didefinisikan dalam ayat c) i. dan ii. di bawah.
 - c) Kegiatan sepak bola mencakup:
 - i. mempekerjakan/melibatkan personil (sebagaimana didefinisikan dalam Kriteria F.04), termasuk pembayaran semua bentuk pertimbangan kepada karyawan yang timbul dari kewajiban kontrak atau kewajiban hukum;
 - ii. membeli/menjual registrasi pemain (termasuk peminjaman pemain);
 - iii. penjualan tiket;
 - iv. sponsor dan periklanan;
 - v. penyiaran;
 - vi. *merchandising* dan *hospitality*;
 - vii. operasional klub (misalnya administrasi, kegiatan hari pertandingan, perjalanan, pencarian bakat, dll.);
 - viii. pembiayaan (termasuk pembiayaan yang dijamin atau dijaminan terhadap aset Pemohon Lisensi);
 - ix. penggunaan dan pengelolaan Stadion dan Fasilitas Latihan; dan
 - x. bidang usia muda.
 - d) Suatu entitas dapat dikecualikan dari cakupan pelaporan hanya jika:
 - i. kegiatannya sama sekali tidak terkait dengan kegiatan sepak bola yang ditentukan dalam paragraf c) di atas dan/atau lokasi, aset, atau merek klub sepak bola; atau
 - ii. tidak material dibandingkan dengan semua entitas yang membentuk cakupan pelaporan dan tidak melakukan aktivitas sepak bola apa pun yang ditentukan dalam paragraf c) i. dan ii. di atas; atau
 - iii. Kegiatan sepak bola yang dilakukannya sudah seluruhnya tercermin dalam laporan keuangan salah satu entitas yang termasuk dalam cakupan pelaporan.



e) Pemohon Lisensi harus menyerahkan pernyataan yang ditandatangani secara resmi, yang berisi konfirmasi sebagai berikut:

- i. bahwa semua pendapatan dan biaya yang terkait dengan masing-masing kegiatan sepak bola yang disebutkan dalam paragraf c) telah dimasukkan dalam cakupan pelaporan dan memberikan penjelasan rinci jika tidak demikian; dan
- ii. apakah setiap entitas yang termasuk dalam struktur Grup legal telah dikecualikan dari cakupan pelaporan, membenarkan pengecualian tersebut dengan mengacu pada paragraf d).

2. Untuk informasi lebih lanjut tentang periode pelaporan wajib dan persyaratan minimum pada format pelaporan dan akuntansi, serta penjelasan rinci dari masing-masing kriteria di bawah ini, silakan merujuk ke AFC Club Licensing Financial Handbook.

F.01	Kriteria ACL	Kriteria ACC	Liga 1
Laporan Keuangan Tahunan – Diaudit (2021 & 2022)	A	A	A
<ol style="list-style-type: none">1. Terlepas dari struktur hukum Pemohon Lisensi, Laporan Keuangan Tahunan berdasarkan peraturan lokal untuk organisasi berbadan hukum harus disiapkan dan diaudit oleh auditor independen.2. Laporan Keuangan Tahunan yang Diaudit sehubungan dengan Tanggal Penutupan Anggaran Dasar segera sebelum batas waktu penyerahan Daftar Keputusan Pemberian Lisensi kepada AFC dan harus terdiri dari:<ol style="list-style-type: none">a) lembar neraca;b) akun laba rugi;c) laporan arus kas;d) catatan, yang terdiri dari ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan catatan penting lainnya; dane) Review keuangan oleh manajemen.3. Laporan Keuangan Tahunan yang Diaudit harus memenuhi persyaratan pengungkapan minimum dan prinsip akuntansi yang ditetapkan dalam <i>AFC Club Licensing Financial Handbook</i>.4. Jika Laporan Keuangan Tahunan yang Diaudit tidak memenuhi persyaratan pengungkapan minimum dan prinsip akuntansi yang ditetapkan dalam <i>AFC Club Licensing Financial Handbook</i>, maka Informasi Tambahan harus disiapkan oleh Pemohon Lisensi dan dinilai oleh auditor.			



F.02	Kriteria ACL	Kriteria ACC	Liga 1
Laporan Keuangan untuk Periode Interim – Telah direview	A	C	C
<ol style="list-style-type: none">1. Jika Tanggal Penutupan Anggaran Dasar Pemohon Lisensi lebih dari enam (6) bulan sebelum batas waktu penyerahan Daftar Keputusan Pemberian Lisensi kepada AFC, maka Pemohon Lisensi harus menyiapkan dan menyerahkan laporan keuangan tambahan yang mencakup Periode Interim.2. Jika Laporan Keuangan untuk Periode Interim disiapkan dan diserahkan, maka laporan tersebut harus mencakup Periode Interim sampai dengan tanggal dalam waktu enam (6) bulan sebelum batas waktu penyerahan Daftar Keputusan Lisensi ke AFC dan harus direview atau diaudit oleh auditor independen.3. Laporan Keuangan Interim harus memenuhi persyaratan pengungkapan minimum dan prinsip akuntansi yang ditetapkan dalam <i>AFC Club Licensing Financial Handbook</i>.			

F.03	Kriteria ACL	Kriteria ACC	Liga 1
Tidak Ada Hutang Terlambat Terhadap Klub Sepak Bola Yang Timbul dari Kegiatan Transfer	A	A	A
<ol style="list-style-type: none">1. Pemohon Lisensi harus membuktikan bahwa tidak ada hutang yang jatuh tempo kepada klub sepak bola yang timbul dari kegiatan transfer pada tanggal 31 Desember sebelum musim lisensi, kecuali pada tanggal 31 Maret berikutnya mereka telah sepenuhnya dilunasi, ditangguhkan dengan kesepakatan bersama dengan kreditur atau sedang tunduk pada sengketa yang tidak jelas tidak berdasar yang diserahkan kepada otoritas yang kompeten.			

F.04	Kriteria ACL	Kriteria ACC	Liga 1
Tidak Ada Tunggakan Hutang kepada Karyawan dan Otoritas Sosial/Pajak	A	A	A
<ol style="list-style-type: none">1. Pemohon Lisensi harus membuktikan bahwa, sehubungan dengan kewajiban kontrak dan hukum dengan karyawannya saat ini/mantan karyawan dan otoritas sosial/pajak, tidak ada hutang yang jatuh tempo pada tanggal 31 Desember sebelum musim pemberian lisensi, kecuali pada tanggal 31 Maret berikutnya setelah jatuh tempo hutang tersebut diselesaikan sepenuhnya, ditangguhkan berdasarkan kesepakatan bersama dengan kreditur atau tunduk pada sengketa yang tidak jelas tidak berdasarkan apa yang telah diserahkan kepada otoritas yang berwenang.			



2. Istilah "karyawan" termasuk tetapi tidak terbatas pada:
 - a) semua pemain profesional sesuai dengan *FIFA Regulation on the Status and Transfer of Players*; dan
 - b) staf administrasi, teknis, medis dan keamanan yang ditentukan dalam *AFC Club Licensing Regulations*.

F.05	Kriteria ACL	Kriteria ACC	Liga 1
Pernyataan tertulis Sebelum Keputusan Lisensi	A	A	A
<ol style="list-style-type: none">1. Selambat-lambatnya tujuh (7) hari sebelum tanggal keputusan lisensi akan dibuat oleh <i>First Instance Body</i> (CLC), Pemohon Lisensi harus membuat pernyataan tertulis kepada Pemberi Lisensi.2. Pernyataan tertulis tersebut harus mengkonfirmasi:<ol style="list-style-type: none">a) Bahwa semua dokumen yang diserahkan kepada Pemberi Lisensi sudah lengkap dan benar;b) Apakah telah terjadi Perubahan Signifikan terkait dengan semua kriteria lisensi atau tidak;c) Apakah telah terjadi Peristiwa atau kepentingan Kondisi Ekonomi Major yang dapat berdampak buruk pada posisi keuangan Pemohon Lisensi sejak tanggal neraca Laporan Keuangan Tahunan yang Diaudit sebelumnya atau Laporan Keuangan Interim yang telah ditinjau (jika berlaku). Jika Ada Peristiwa atau kepentingan Kondisi Ekonomi Major telah terjadi, surat representasi manajemen harus menyertakan uraian tentang sifat peristiwa atau kondisi dan perkiraan dampak keuangannya, atau pernyataan bahwa perkiraan tersebut tidak dapat dibuat; dand) Apakah Pemohon Lisensi (atau Anggota Terdaftar dari Asosiasi Anggota AFC yang memiliki hubungan kontraktual dengan Pemohon Lisensi dalam arti Pasal 12 <i>AFC Club Licensing Regulations</i>) atau organisasi Induk Pemohon Lisensi yang termasuk dalam cakupan pelaporan sedang mencari atau telah menerima perlindungan dari krediturnya sesuai dengan hukum atau peraturan dalam 12 bulan sebelum Musim Perizinan.3. Persetujuan oleh manajemen harus dibuktikan dengan tanda tangan atas nama badan eksekutif Pemohon Lisensi.			

F.06	Kriteria ACL	Kriteria ACC	Liga 1
Informasi Keuangan di Masa Mendatang	A	A	A
<ol style="list-style-type: none">1. Pemohon Lisensi harus mempersiapkan dan menyerahkan Informasi Keuangan Masa Depan untuk menunjukkan kepada Pemberi Lisensi bahwa pihaknya memenuhi persyaratan <i>Going Concern</i> sampai akhir Musim Lisensi.			



2. Informasi Keuangan di Masa Mendatang harus mencakup periode yang dimulai segera setelah Tanggal Penutupan Pembukuan Laporan Keuangan Tahunan atau, jika berlaku, tanggal neraca Laporan Keuangan Interim, dan harus mencakup sekurang-kurangnya seluruh Musim Lisensi.
3. Informasi Keuangan di Masa Mendatang yang terdiri dari:
 - a) akun laba rugi yang dianggarkan, dengan angka pembandingan untuk Tahun Keuangan dan Periode Interim sebelumnya (jika ada);
 - b) arus kas yang dianggarkan, dengan angka pembandingan dari Tahun Buku dan Periode Interim sebelumnya (jika ada); dan
 - c) catatan penjelasan, termasuk uraian singkat dari masing-masing asumsi signifikan (dengan mengacu pada aspek yang relevan dari Riwayat Informasi Keuangan) yang telah digunakan untuk menyusun laporan laba rugi dan arus kas yang dianggarkan, serta risiko utama yang dapat mempengaruhi hasil keuangan di masa depan.
4. Informasi Keuangan di Masa Mendatang harus disusun setiap tiga bulan.
5. Informasi Keuangan Masa Depan harus disusun secara konsisten berdasarkan Laporan Keuangan Tahunan yang Diaudit dan mengikuti kebijakan akuntansi yang sama pada saat menyiapkan Laporan Keuangan Tahunan kecuali terjadi perubahan kebijakan akuntansi setelah tanggal Laporan Keuangan Tahunan terbaru yang akan tercermin dalam Laporan Keuangan Tahunan berikutnya, dimana rincian harus diungkapkan.
6. Informasi Keuangan Masa Depan harus memenuhi persyaratan pengungkapan minimum sebagaimana diatur dalam *AFC Club Licensing Financial Handbook*. Penambahan item atau catatan harus disertakan apabila Pemohon Lisensi memberikan klarifikasi atau jika kelalaiannya akan membuat Informasi Keuangan Masa Depan menyesatkan.
7. Informasi Keuangan Masa Depan harus mendapatkan persetujuan dari manajemen dan hal ini harus dibuktikan dengan pernyataan singkat dan tanda tangan atas nama badan eksekutif Entitas Pelapor.

INFORMASI SELANJUTNYA

Kriteria F.07 dan F.08 berlaku untuk Penerima Lisensi setelah Keputusan Lisensi. Kriteria F.07 (Kewajiban untuk Memberitahu Acara Selanjutnya) berlaku untuk semua Penerima Lisensi. Kriteria F.08 (Kewajiban untuk Memperbarui Informasi Keuangan di Masa Mendatang) hanya berlaku untuk mereka yang terbukti melanggar satu indikator atau lebih.

F.07	Kriteria ACL	Kriteria ACC	Liga 1
Kewajiban untuk Memberitahu Acara Selanjutnya	A	C	C

1. Setelah keputusan pemberian izin oleh badan pembuat keputusan, Penerima Lisensi harus segera memberi tahu Pemberi Lisensi secara tertulis tentang Peristiwa Berikutnya yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Penerima Lisensi untuk melanjutkan sebagai *Going Concern* sampai setidaknya akhir musim di mana Lisensi telah diberikan.



2. Kepatuhan terhadap kriteria ini akan dinilai oleh Pemberi Lisensi sehubungan dengan siklus lisensi berikut.

F.08	Kriteria ACL	Kriteria ACC	Liga 1
Kewajiban untuk Memperbarui Informasi Keuangan di Masa Mendatang	A	C	C

1. Jika Penerima Lisensi melanggar satu atau lebih dari indikator di bawah ini, maka Penerima Lisensi harus mempersiapkan dan menyerahkan versi terbaru dari Informasi Keuangan di Masa Mendatang (disiapkan sesuai dengan F.06). Selain itu, informasi yang disiapkan harus mencakup perbandingan Anggaran dengan angka aktual, termasuk penjelasan varians. Versi terbaru dari Informasi Keuangan di Masa Mendatang harus disiapkan minimal untuk setiap periode enam (6) bulan.

Indikator 1: *Going concern*

Laporan auditor sehubungan dengan Laporan Keuangan Tahunan atau Interim yang disampaikan sesuai dengan F.01 dan F.02 mencakup penekanan terhadap masalah atau opini/kesimpulan yang memenuhi syarat sehubungan dengan *Going Concern*.

Indikator 2: Ekuitas Negatif

Laporan Keuangan Tahunan (termasuk, jika diperlukan, Informasi Tambahan) yang disampaikan sesuai dengan F.01 mengungkapkan posisi kewajiban bersih yang telah menurun relatif terhadap angka pembandingan yang terkandung dalam Laporan Keuangan Tahunan tahun sebelumnya, atau Laporan Keuangan Interim yang disampaikan di sesuai dengan F.02 (termasuk, jika diperlukan, Informasi Tambahan) mengungkapkan posisi kewajiban bersih yang telah menurun relatif terhadap angka pembandingan pada Tanggal Penutupan Pembukuan sebelumnya.

2. Informasi Keuangan di Masa Mendatang yang diperbarui harus memenuhi persyaratan pengungkapan minimum yang ditetapkan dalam *AFC Club Licensing Financial Handbook*.
3. Kepatuhan terhadap kriteria ini akan dinilai oleh Pemberi Lisensi sehubungan dengan siklus lisensi berikut.

Ketentuan Penutup

11

Pasal



Club Licensing
Regulation



PASAL 11: KETENTUAN PENUTUP

1. LAMPIRAN

Semua lampiran pada regulasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari regulasi ini.

2. PROSEDUR DISIPLIN

Setiap pelanggaran terhadap peraturan ini dapat dikenakan sanksi oleh PSSI sesuai dengan Kode Disiplin PSSI.

3. KETENTUAN PELAKSANAAN

PSSI akan mengambil keputusan dan mengadopsi, dalam bentuk arahan, ketentuan rinci yang diperlukan untuk melaksanakan Peraturan ini.

4. BAHASA

Jika ada perbedaan antara versi bahasa dari Peraturan, versi bahasa Inggris yang dikeluarkan oleh AFC yang akan berlaku.

Kecuali jika diizinkan oleh Peraturan ini, semua dokumen, informasi dan bukti yang diberikan oleh Pemohon Lisensi untuk setiap kriteria harus diserahkan dalam bahasa Inggris atau bahasa Indonesia.

5. HAL-HAL YANG TIDAK DIATUR

Hal-hal yang tidak diatur dalam Regulasi ini akan diputuskan oleh Komite Eksekutif PSSI, yang keputusannya bersifat final.

6. RATIFIKASI

- Peraturan ini telah disetujui oleh Komite Eksekutif PSSI dalam pertemuannya pada tanggal 11 Agustus 2022 dan mulai berlaku segera.
- AFC telah mengakreditasi Peraturan Lisensi Klub PSSI untuk AFC *Champions League* pada tanggal 9 November 2022 dan Peraturan Lisensi Klub PSSI untuk AFC *Cup* dan Liga 1 pada tanggal 13 November 2022.

Untuk Komite Eksekutif PSSI

Ketua Umum:

Komjen. Pol. (P) Dr. Drs. H. Mochamad Iriawan, S.H., M.M., M.H

Sekretaris Jenderal:

Yunus Nusi, SE

Kebijakan Pengecualian Untuk Kompetisi Klub AFC

Lampiran I



Club Licensing
Regulation



LAMPIRAN I - KEBIJAKAN PENGECCUALIAN UNTUK KOMPETISI KLUB AFC

1. PRINSIP

1. Sekretaris Jenderal AFC memberikan pengecualian pada hal-hal sebagai berikut:
 - a) tidak dapat diterapkannya persyaratan minimum terkait badan pembuat keputusan atau proses sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 sehubungan dengan hukum nasional dan alasan lain;
 - b) tidak dapat diterapkannya persyaratan minimum mengenai proses inti yang ditentukan dalam Pasal 5 dan Lampiran III karena hukum nasional atau alasan lain;
 - c) tidak dapat diterapkannya prosedur penilaian minimum yang ditentukan dalam Pasal 5 karena hukum nasional atau alasan lain;
 - d) tidak dapat diterapkannya kriteria tertentu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 sampai Pasal 10 sehubungan dengan hukum nasional dan alasan lain;
 - e) perpanjangan dari masa pengenalan untuk implementasi dari kriteria atau katagori dari kriteria sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 sampai Pasal 10;
 - f) tidak berlakunya aturan dua tahun yang ditentukan dalam Pasal 12.2 dari *AFC Club Licensing Regulations* dalam hal perubahan bentuk hukum atau struktur organisasi dari Pemohon Lisensi berdasarkan kasus per kasus.
2. Pengecualian terkait dengan item (a.) sampai (e.) diberikan kepada Asosiasi Anggota AFC dan dapat berlaku untuk semua klub yang terdaftar di Asosiasi Anggota AFC dan yang mengajukan permohonan lisensi untuk mengikuti Kompetisi Klub AFC. Pengecualian terkait dengan item (f.) diberikan kepada masing-masing klub yang mengajukan Lisensi.
3. Pada dasarnya, pengecualian diberikan untuk jangka waktu satu musim. Dalam keadaan tertentu, periode ini dapat diperpanjang, dan PSSI dapat disertakan dalam rencana perbaikan.
4. Pembaruan terhadap pengecualian tersebut dapat diberikan jika diminta kembali.

2. PROSES

1. Sekretariat Jenderal AFC akan bertindak sebagai badan pembuat keputusan tingkat pertama dalam permohonan pengecualian.
2. Permohonan pengecualian harus dibuat secara tertulis, jelas, dan beralasan.
3. Pengecualian terkait item sebagaimana dimaksud dalam A (1) a) sampai dengan f) harus disampaikan PSSI kepada Sekretariat Jenderal AFC 30 (tiga puluh) hari sejak dimulainya Proses Inti.
4. Pengecualian terkait dengan item sebagaimana dimaksud dalam A (1) f) dapat disampaikan kapan saja. Pemberi Lisensi akan menyampaikan proses penataan organisasi atau restrukturisasi dari klub afiliasi (misalnya perubahan bentuk badan hukum, penggabungan



beberapa klub, pemisahan dari beberapa klub, likuidasi atau bangkrut) adalah tanggung jawab untuk memberitahukan Sekretariat Jenderal AFC sesegera mungkin.

5. Sekretariat Jenderal AFC akan menerapkan kebijakan yang diperlukan untuk menyetujui pengecualian lainnya dalam batasan dari Regulasi ini.
6. Status dan situasi persepakbolaan di dalam wilayah PSSI akan dipertimbangkan saat memberikan pengecualian, misalnya:
 - a) ukuran wilayah, populasi, geografi, latar belakang ekonomi;
 - b) ukuran PSSI (jumlah klub, jumlah pemain dan tim yang terdaftar, ukuran dan kualitas administrasi asosiasi, dll.);
 - c) tingkat sepak bola (klub profesional, semi-profesional atau amatir);
 - d) status sepak bola sebagai olahraga di dalam wilayah yang bersangkutan dan potensi pasarnya (rata-rata kehadiran, pasar TV, sponsor, potensi pendapatan, dll.);
 - e) Peringkatnya di AFC dan FIFA;
 - f) situasi kepemilikan stadion (klub, kota/komunitas, dll.) di dalam asosiasi;
 - g) dukungan (keuangan & lainnya) dari otoritas nasional, lokal dan daerah, termasuk kementerian olahraga nasional;
 - h) perlindungan terhadap kreditor;
 - i) struktur Grup Legal dan cakupan pelaporan;
 - j) identitas klub
7. Keputusan tersebut akan diberitahukan kepada PSSI. Keputusan harus dibuat secara tertulis disertai dengan alasannya. PSSI kemudian akan memberitahukannya kepada semua Pemohon Lisensi terkait.
8. Banding dapat diajukan terhadap keputusan yang dibuat oleh AFC secara tertulis di hadapan Pengadilan Arbitrase Olahraga (CAS) sesuai dengan ketentuan relevan yang ditetapkan dalam Statuta AFC.

KEBIJAKAN PENGEQUALIAN UNTUK KOMPETISI KLUB NASIONAL

Lampiran II



Club Licensing
Regulation



LAMPIRAN II - KEBIJAKAN PENGECCUALIAN UNTUK KOMPETISI KLUB NASIONAL

1. PRINSIP

1. Kebijakan pengecualian ini hanya berlaku untuk Kompetisi Klub Nasional.
2. Badan pembuat keputusan PSSI meyetujui pengecualian atas hal-hal berikut:
 - a) tidak dapat diterapkannya persyaratan minimum terkait badan pembuat keputusan atau proses sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 sehubungan dengan hukum nasional dan alasan lain;
 - b) tidak dapat diterapkannya persyaratan minimum mengenai proses inti yang ditentukan dalam Pasal 5 dan Lampiran III karena hukum nasional atau alasan lain;
 - c) tidak dapat diterapkannya prosedur penilaian minimum yang ditentukan dalam Pasal 5 karena hukum nasional atau alasan lain;
 - d) tidak dapat diterapkannya kriteria tertentu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 sampai Pasal 10 sehubungan dengan hukum nasional dan alasan lain;
 - e) perpanjangan dari masa pengenalan untuk implementasi dari kriteria atau katagori dari kriteria sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 sampai Pasal 10;
 - f) tidak berlakunya aturan dua tahun yang ditentukan dalam Pasal 12.2 dari *AFC Club Licensing Regulations* dalam hal perubahan bentuk hukum atau struktur organisasi dari Pemohon Lisensi berdasarkan kasus per kasus.
3. Pengecualian terkait ketentuan Ayat 2 huruf (a) sampai (e) dapat diberikan kepada semua klub yang terdaftar di PSSI atau Liga dan yang mengajukan permohonan lisensi untuk mengikuti Kompetisi Klub Nasional. Pengecualian terkait dengan butir 2 (f) diberikan kepada masing-masing klub yang mengajukan Lisensi.
4. Pada prinsipnya, pengecualian diberikan untuk jangka waktu satu musim. Dalam keadaan tertentu periode ini dapat diperpanjang, dan klub dapat disertakan dalam rencana perbaikan.
5. Pembaruan pengecualian dapat diberikan jika diminta kembali.

2. PROSES

1. CLC adalah badan pembuat keputusan atas permohonan pengecualian.
2. Permohonan pengecualian harus dibuat secara tertulis, jelas dan beralasan.
3. Pengecualian terkait dengan item yang didefinisikan di ayat 2 huruf (a) sampai (e) harus diserahkan oleh CLD kepada FIB 30 (tiga puluh) hari sebelum dimulainya proses inti.
4. Pengecualian terkait dengan item yang didefinisikan dalam Ayat 2 (f) dapat diserahkan kapan saja. CLD diberitahu tentang reorganisasi atau restrukturisasi klub afiliasi (misalnya perubahan bentuk hukum, penggabungan klub, pemisahan klub, likuidasi



atau kebangkrutan) dan bertanggung jawab untuk memberi tahu CLC segera setelah mengetahuinya.

5. CLC menggunakan kebijaksanaan yang diperlukan untuk memberikan pengecualian dalam batas-batas Regulasi ini.
6. Keputusan akan dikomunikasikan kepada Pemohon Lisensi. Keputusan harus dibuat secara tertulis dan mencantumkan alasannya.
7. Banding dapat diajukan terhadap keputusan yang dibuat oleh CLC secara tertulis di hadapan CLAC yang keputusannya bersifat final dan mengikat.

PROSES INTI

Lampiran III



Club Licensing
Regulation



LAMPIRAN III - PROSES INTI

1. LANGKAH PERMOHONAN

1. CLD akan mengirimkan "Formulir Permohonan Lisensi Klub" (Formulir) ke semua klub di Liga 1 untuk mengajukan permohonan sebagai Pemohon Lisensi (LA) ke Kompetisi Klub AFC dan/atau Kompetisi Klub Nasional.
2. Klub harus membalas Formulir yang diserahkan secara lengkap sebelum batas waktu yang ditentukan dalam formulir permohonan dan secara tertulis. CLD dapat meminta tanda terima sebagai buktinya.
3. CLD akan mengakui dan membalas semua Pemohon Lisensi melalui email.
4. CLD akan mendistribusikan akses sistem AFC CLAS dan templat untuk semua kriteria ke Pemohon Lisensi, yang dapat dikirim melalui pos, faksimile, diposting di ekstranet, dll. CLD dapat meminta tanda terima sebagai buktinya.
5. Pemohon Lisensi menyelesaikan pengajuan dokumen melalui sistem AFC CLAS dalam batas waktu pengajuan. Dokumen pendukung dapat dilampirkan jika diperlukan.
6. CLD memeriksa dokumen yang diunggah oleh Pemohon Lisensi melalui sistem AFC CLAS dalam batas waktu pengiriman yang telah ditentukan.
7. Keputusan. Dua alternatif: lanjut nomor 8 atau huruf (A)
8. Jika dokumen lengkap dan dikirim dalam batas waktu penyerahan, CLD akan meneruskannya kepada masing-masing personil dengan tanggung jawab untuk area tertentu untuk ditinjau (mis. Dokumen hukum akan diteruskan ke ahli hukum, informasi keuangan ke ahli keuangan, dll.)
9. Masing-masing personil akan mereview dokumen, memeriksa pemenuhan kriteria kemudian melaporkan kembali kepada *License Manager* (LM) dalam jangka waktu yang disepakati dan sesuai dengan formulir yang telah disiapkan (checklist, laporan, dll). Pemeriksaan harus dibenarkan dengan dokumen pendukung (bukti bahwa kriteria telah terpenuhi), misalnya. Kriteria I.02 Stadium-sertifikasi harus disertai dengan salinan sertifikat stadion yang sah).
10. Keputusan. Dua alternatif: lanjut nomor 11 atau huruf (A)
11. *License Manager* memverifikasi bahwa laporan personil sudah lengkap dan dikembalikan dalam jangka waktu yang disepakati. *License Manager* akan me-review laporan dan pendapat personil.



12. *License Manager* menilai Pemohon Lisensi. Berdasarkan laporan karyawan, *License Manager* dapat mengidentifikasi area yang menjadi perhatian yang mungkin memerlukan penyelidikan lebih lanjut.
13. Keputusan. Dua alternatif: lanjut nomor 14 atau huruf (B)
14. Jika *License Manager* tidak mengidentifikasi area mana pun yang memerlukan tinjauan lebih lanjut, dia menyiapkan laporan untuk dipertimbangkan CLC dalam jangka waktu yang disepakati. Laporan ini akan berisi aspek-aspek tinjauan (analisis dokumen yang diterima dan, jika dilakukan, informasi tentang kunjungan lokasi).
15. CLD memperoleh surat perwakilan manajemen dari Pemohon Lisensi yang menyatakan apakah telah terjadi peristiwa atau kepentingan kondisi ekonomi major atau tidak. Ini termasuk dalam laporannya. Berdasarkan hasil review tersebut, laporan tersebut akan mencantumkan rekomendasi untuk memberikan atau menolak Lisensi.
16. CLC menerima laporan tersebut melalui sistem AFC CLAS dalam jangka waktu yang disepakati, meninjaunya, meminta penjelasan dan dokumen lebih lanjut kepada *License Manager* jika perlu dan membuat keputusan apakah akan memberikan Lisensi atau tidak. CLC harus memenuhi persyaratan kualifikasi, independensi, dan kerahasiaan sebagaimana dijelaskan dalam Regulasi ini.
17. Keputusan. Dua alternatif: lanjut nomor 18 atau huruf (D).
18. Setelah meninjau dengan cermat dokumen Pemohon Lisensi dan laporan *License Manager*, badan pembuat keputusan mengeluarkan Lisensi. Penerbitan Lisensi tunduk pada syarat bahwa Pemohon Lisensi HARUS memenuhi semua kriteria yang ditetapkan dalam Regulasi ini. Lisensi yang dikeluarkan mungkin atau tidak merinci bidang yang harus diperhatikan oleh Pemohon Lisensi di masa mendatang.
19. *License Manager* menerima laporan dari badan pembuat keputusan. Berdasarkan keputusan yang dibuat oleh badan pembuat keputusan, pihaknya menyiapkan daftar Pelamar Lisensi yang berwenang untuk mengikuti Kompetisi Klub AFC dan/atau Kompetisi Klub Nasional.
20. Setelah Lisensi diterbitkan, hingga akhir musim perizinan, Penerima Lisensi harus segera memberi tahu Pemberi Lisensi secara tertulis tentang peristiwa berikutnya, yang disadari setiap saat, yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Penerima Lisensi untuk terus menjadi *going concern* hingga setidaknya akhir Musim Olahraga di mana Lisensi telah diberikan.
21. Jika Penerima Lisensi melanggar 1 atau lebih indikator, maka Penerima Lisensi harus mempersiapkan dan mengirimkan versi terbaru dari informasi keuangan di masa mendatang. Informasi keuangan di masa mendatang harus disiapkan, minimal untuk setiap periode 6 (enam) bulan.



(A)

Jika dokumen tidak lengkap atau tidak dikirim dalam batas waktu yang telah disepakati, License Manager menghubungi Pemohon Lisensi untuk menyetujui tindakan selanjutnya yang akan diambil (misalnya meminta informasi, dokumen pendukung, kuesioner, atau formulir yang hilang).

(B)

Jika *License Manager* melihat ada bidang yang membutuhkan informasi lebih lanjut, dia akan menghubungi Pemohon Lisensi untuk membahas masalah apa pun untuk mendapatkan klarifikasi, dan bermusyawarah tentang tindakan yang akan diambil.

Jika *License Manager* mengidentifikasi area yang memerlukan review lebih lanjut (ketidakpatuhan terhadap kriteria tertentu, kesalahan, kurangnya informasi, dll), dia akan menghubungi Pemohon Lisensi untuk mendiskusikan masalah tersebut. *License Manager* mungkin memerlukan penjelasan lebih lanjut atau dokumen pendukung atau mungkin memutuskan untuk melakukan kunjungan lapangan untuk keperluan penyelidikan lebih lanjut. Jika ada rencana kunjungan lokasi, *License Manager* dan/atau pakar bertemu dengan Pemohon Lisensi dan membahas bidang-bidang yang bermasalah.

Mereka mengidentifikasi tindakan potensial oleh Klub untuk memperbaiki bidang ini beserta dengan skala waktunya.

(C) Keputusan.

Dua alternatif:

- Jika Pemohon Lisensi setuju dengan *License Manager* tentang tindakan yang akan diambil, kembali ke langkah 11.
- Jika Pemohon Lisensi tidak setuju dengan laporan *License Manager* dan menolak untuk menyampaikan informasi baru atau mengambil tindakan yang diperlukan, maka kembali ke langkah 14.

(D) Jika setelah meninjau dengan cermat dokumen Pemohon Lisensi dan laporan *License Manager*, CLC menolak untuk memberikan Lisensi, penolakan harus mencantumkan bidang yang akan ditangani dan Pemohon Lisensi diberi kesempatan untuk mengajukan banding ke CLAC.

(E) Pemohon Lisensi mengajukan banding. CLAC diberitahukan dan tanggal pertemuan ditetapkan melalui musyawarah.



(F) *License Manager* membuat laporan dan mengirimkannya ke CLAC. Laporan tersebut merinci area yang menjadi perhatian dan alasan penolakan.

(G) CLAC bertemu dan mempertimbangkan banding Pemohon Lisensi. CLAC mungkin memerlukan informasi lebih lanjut dan/atau dokumentasi pendukung dari *License Manager* dan/atau Pemohon Lisensi.

(H) Keputusan.

Dua alternatif: langkah 18 atau langkah (I).

(I) Setelah meninjau dengan cermat dokumen Pemohon Lisensi dan laporan *License Manager*, CLAC menolak untuk memberikan Lisensi. Laporan CLAC merinci alasan penolakan dan area yang akan ditangani.

Pemenuhan langkah 18 dan 19 akan dinilai sehubungan dengan Proses Lisensi ini.



**Persatuan Sepakbola
Seluruh Indonesia**

secretariat@pssi.org | www.pssi.org

(+62) 21 2528266

GBK Arena 6th Floor
Jl. Asia Afrika no. 40-70, RT 01/RW 03,
Kelurahan Gelora, Kecamatan Tanah Abang
Jakarta Pusat 10270 Indonesia

   @pssi